

**PENGARUH KEMANDIRIAN DALAM MENGERJAKAN TUGAS
DAN KEAKTIFAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IPS
DI SMA NEGERI 1 BATANG CENAKU
SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau
Pekanbaru*



NUR ISTINGGOFAROH
NPM. 176810379

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2021**

SURAT KETERANGAN

Kami pembimbing skripsi, dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang bersangkutan dibawah ini :

Nama : Nur Istinggofaroh

NPM : 176810379

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Telah selesai menyusun skripsi dengan judul :

“Pengaruh Kemandirian dalam Mengerjakan Tugas dan Keaktifan terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Batang Cenaku”. Dan telah siap untuk diajukan.

Berdasarkan surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Pekanbaru, 13 Juli 2021

Pembimbing



Fitriani. M.Pd
NIP. 1004108901

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL

**PENGARUH KEMANDIRIAN DALAM MENGERJAKAN TUGAS
DAN KEAKTIFAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IPS
DI SMA NEGERI 1 BATANG CENAKU**

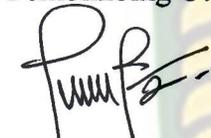
Di persembahkan dan di susun oleh:

Nur Istinggofaroh

176810379

Pendidikan Akuntansi

Pembimbing Utama



Fitriani, M.Pd
NIP. 170502659
NIDN. 1004108901

Ketua Program Studi



Dr. H. Sukarni, M.Si
NIP. 19610926 1988011001
NIDN. 0026096101

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Pekanbaru, 15 Juni 2021

Dekan



Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd., M.Si
NIP. 1970 1007 199803 2002
NIDN. 0007107005



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

F.A.3.10

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
 Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR
SEMESTER GENAP TA 2020/2021

NPM : 176810379
 Nama Mahasiswa : NUR ISTINGGOFAROH
 Dosen Pembimbing : 1. FITRIANIS.Pd., M.Pd 2. FITRIANI S.Pd.,
 M.Pd Program Studi : PENDIDIKAN AKUNTANSI
 Judul Tugas Akhir : PENGARUH KEMANDIRIAN DALAM MENGERJAKAN TUGAS DAN
 KEAKTIFAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
 EKONOMI KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 1 BATANG CENAKU
 Judul Tugas Akhir : THE INFLUENCE OF INDEPENDENCE IN DOING ASSIGNMENTS
 (Bahasa Inggris) AND ACTIVENESS ON STUDENT LEARNING OUTCOMES IN
 ECONOMICS SUBJECTS FOR CLASS IX SOCIAL STUDIES AT SMA
 NEGERI 1 BATANG CENAKU
 Lembar Ke :

N O	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil / Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1.	07 Agustus 2020	Pengajuan judul proposal	Pengajuan 3 judul pertama	
2.	18 Agustus 2020	Revisi judul dan acc judul	Revisi judul yang akan di acc	
3.	21 Oktober 2020	Pengajuan proposal bab 1, 2 dan 3	Ganti variabel menjadi hasil belajar	
4.	02 November 2020	Revisi proposal pertama	Kesesuaian antar variabel	
5.	07 November 2020	Revisi proposal kedua	Ganti teori disesuaikan dengan indikator	
6.	11 November 2020	Acc proposal bab 1,2 dan 3	Perbaiki sedikit, acc dan plagiasi	
7.	24 Februari 2021	Bimbingan skripsi pertama bab IV dan V	Merubah pada analisis deskriptif dan abstrak	
8.	04 Maret 2021	Bimbingan skripsi kedua	Membuat interval pada setiap variabel	
9.	10 Maret 2021	Bimbingan skripsi ketiga	Memperjelas perhitungan pada data	
10.	19 Maret 2021	Bimbingan skripsi keempat	Perhitungan deskriptif setiap variabel	
11.	20 April 2021	Bimbingan skripsi kelima	Membuat tabulasi data variabel dan memperjelas pembahasan	
12.	30 April 2021	Bimbingan skripsi keenam	Cermati teori pembahasan dan hasil perhitungan	
13.	19 Mei 2021	Bimbingan skripsi ketujuh	Perjelas interval dan rapikan tabel perhitungan	
14.	23 Mei 2021	Acc skripsi bab 1, 2, 3, 4 dan 5	Perbaiki sedikit, acc dan plagiasi	



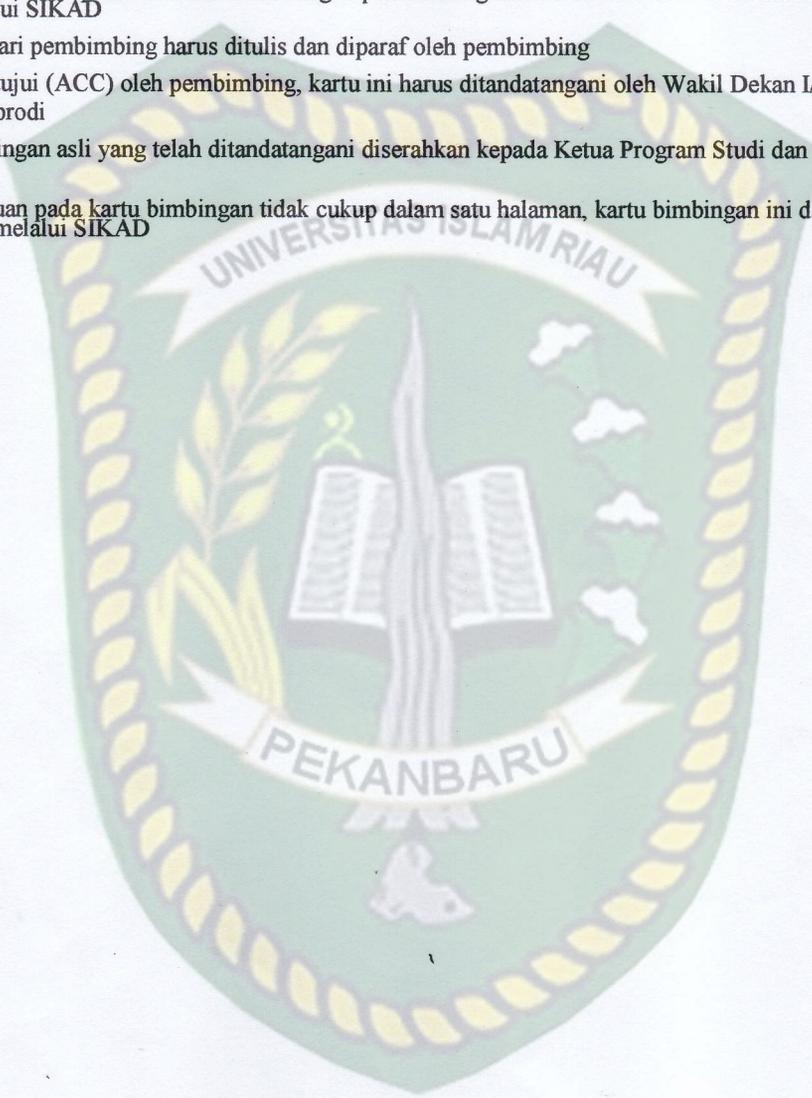
MTC20DEWMZC5



Pekanbaru.....
Wakil Dekan I/Ketua Departemen/Ketua Prodi

Catatan :

1. Lama bimbingan Tugas Akhir/ Skripsi maksimal 2 semester sejak TMT SK Pembimbing diterbitkan
2. Kartu ini harus dibawa setiap kali berkonsultasi dengan pembimbing dan HARUS dicetak kembali setiap memasuki semester baru melalui SIKAD
3. Saran dan koreksi dari pembimbing harus ditulis dan diparaf oleh pembimbing
4. Setelah skripsi disetujui (ACC) oleh pembimbing, kartu ini harus ditandatangani oleh Wakil Dekan I/ Kepala departemen/Ketua prodi
5. Kartu kendali bimbingan asli yang telah ditandatangani diserahkan kepada Ketua Program Studi dan kopiannya dilampirkan pada skripsi.
6. Jika jumlah pertemuan pada kartu bimbingan tidak cukup dalam satu halaman, kartu bimbingan ini dapat di download kembali melalui SIKAD



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

SKRIPSI

**PENGARUH KEMANDIRIAN DALAM MENGERJAKAN TUGAS
DAN KEAKTIFAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IPS
DI SMA NEGERI 1 BATANG CENAKU**

Dipersiapkan dan disusun oleh :

NUR ISTINGGOFAROH

176810379

Setelah proses pengujian

Pada tanggal 03 Juli 2021, dan dinyatakan lulus

Maka skripsi ini layak untuk diperbanyak dan dipublikasikan

Tim Pembimbing



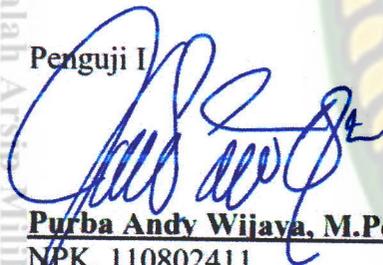
Fitriani. M.Pd

NIP. 170502659

NIDN. 1004108901

Tim Penguji

Penguji I



Purba Andy Wijaya, M.Pd

NPK. 110802411

NIDN. 1002128501

Penguji II



Andri Eko Prabowo, M.Pd

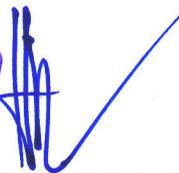
NIDN. 110802415

NIDN. 1014038701

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Pekanbaru, 13 Juli 2021

Wakil Bid Akademik



Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd., M.Ed

NIDN. 1005068201



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: edufac.fkip@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

BERITA ACARA UJIAN MEJA HIJAU / SKRIPSI DAN YUDISIUM

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau tanggal 03 Juli tahun 2021, Nomor 9120/Kpts/2021, maka pada hari Sabtu tanggal tiga bulan Juli tahun dua ribu dua puluh satu telah diselenggarakan ujian skripsi dan yudisium atas nama mahasiswa berikut ini:

1. Nama : NUR ISTINGGOFAROH
2. Nomor Pokok Mhs : 176810379
3. Program Studi : Pendidikan Akuntansi
4. Judul Skripsi : Pengaruh Kemandirian dalam Mengerjakan Tugas dan Keaktifan terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Batang Cenaku
5. Tanggal Ujian : 03 Juli 2021
6. Tempat Ujian : Daring/online
7. Keterangan Lain : Ujian berjalan aman dan tertib

Dengan Keputusan Hasil Ujian Skripsi:
Lulus / Lulus dengan Perbaikan / ~~Tidak Lulus~~

Nilai Ujian Skripsi:
Nilai Ujian Angka = **85,97** Nilai Huruf = **A-**

Tim Penguji Skripsi:

No	Nama	Jabatan	Tanda tangan
1	Fitriani, M.Pd.	Pembimbing/ Ketua	1.
2	Purba Andy Wijaya, M.Pd	Penguji I / Sekretaris	2.
3	Andri Eko Prabowo, M.Pd	Penguji II	3.
4	Akhmad Suyono, M.Pd	Notulen	4.

Ketua

(Fitriani, M.Pd.)

Sekretaris

(Purba Andy Wijaya, M.Pd)

Pekanbaru, 03 Juli 2021

Mengetahui
Dekan



Dr. H. Sri Ammah, M.Si.

NIP. 1970 10071998 032002

SURAT KETERANGAN

Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : Nur Istinggofaroh
NPM : 176810379
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Islam Riau
Judul : Pengaruh Kemandirian dalam Mengerjakan Tugas dan Keaktifan terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Batang Cenaku

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi atau karya ilmiah ini merupakan karya saya sendiri kecuali ringkasan dan kutipan (baik langsung maupun tidak langsung) saya mengambil dari berbagai sumber dan disebutkan namanya. Secara ilmiah saya bertanggung jawab atas kebenaran data dan fakta skripsi ini.

Pekanbaru, 13 Juli 2021

Yang menyatakan



Nur Istinggofaroh
NPM. 176810998

**PENGARUH KEMANDIRIAN DALAM MENGERJAKAN TUGAS
DAN KEAKTIFAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IPS
DI SMA NEGERI 1 BATANG CENAKU**

NUR ISTINGGOFAROH

176810379

**Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau**

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kemandirian dalam mengerjakan tugas dan keaktifan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Batang Cenaku. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *Propotional Random Sampling*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 85 siswa, pengambilan sampel pada setiap lokal 28 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan penyebaran angket kemandirian dalam mengerjakan tugas dan keaktifan terhadap hasil belajar siswa dan dokumentasi berupa nilai ulangan harian. Kemudian dilakukan dan diperoleh analisis terhadap data secara kuantitatif meliputi: Uji validitas, uji reliabilitas, analisis deskriptif, uji regresi berganda, pengujian hipotesis melalui uji t, uji f, uji normalitas, uji multikolinieritas serta analisis koefisien determinasi (R^2).

Hasil pengujian Hipotesis berdasarkan hasil analisis data menyatakan bahwa: tidak ada pengaruh pada kemandirian dalam mengerjakan tugas dan keaktifan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini terbukti dari hasil uji hipotesis nilai t_{hitung} yaitu $0,981 < t_{tabel} 1,667$ untuk variabel kemandirian dalam mengerjakan tugas sedangkan pada variabel keaktifan nilai $t_{hitung} 1,123 < t_{tabel} 1,667$ maka, disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak yaitu tidak adanya pengaruh kemandirian dalam mengerjakan tugas dan keaktifan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Batang Cenaku.

Kata Kunci: Kemandirian dalam Mengerjakan Tugas, Keaktifan, Hasil Belajar

**THE INFLUENCE OF INDEPENDENCE IN DOING ASSIGNMENTS
AND ACTIVENESS ON STUDENT LEARNING OUTCOMES
IN ECONOMY SUBJECTS CLASS XI IPS
AT SMA NEGERI 1 BATANG CENAKU CLASS XI IPS**

NUR ISTINGGOFAROH

176810379

**Accounting Education Faculty of Teacher Training and Education
Riau Islamic University**

ABSTRACT

This research was conducted to determine the influence of independence in doing assignments and activeness on student learning outcomes in economic subjects class XI IPS at SMA Negeri 1 Batang Cenaku. The sampling method used was proportional random sampling. The sample in this study were 85 students, sampling in each local was 28 students. Data collection techniques used the distribution of independence questionnaires in doing assignments and activeness towards student learning outcomes and documentation in the form of daily test scores. Then carried out and obtained an analysis of the quantitative data including: validity test, reliability test, descriptive analysis, multiple regression test, hypothesis testing through t test, f test, normality test, multicollinearity test and analysis of coefficient of determination (R^2).

Hypothesis testing results based on the results of data analysis states that: there is no effect on independence in doing assignments and creativity on student learning outcomes. This is evident from the results of the hypothesis test, the value of t_{count} is $0.981 < t_{table}$ 1.667 for the variable of independence in doing tasks, while in the active variable the value of t_{count} is $1.123 < t_{table}$ is 1.667, it is concluded that H_0 is accepted and H_a is rejected, namely there is no effect of independence in doing tasks and activeness towards student learning outcomes in economics class XI IPS at SMA Negeri 1 Batang Cenaku.

Keywords: Independence in Doing Assignments, Activeness, Learning Outcomes

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Waramatullah Wabarakatuh

Puji dan syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kemandirian dalam Mengerjakan Tugas dan Keaktifan terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Batang Cenaku”**. Penulis karya ilmiah ini bertujuan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari segala bantuan dan bimbingan serta dukungan dari beberapa pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis dengan ketulusan hati mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi SH.,MCL., Rektor Universitas Islam Riau
2. Ibu Dr. Hj. Sri Amnah, M.Si Dekan, Ibu Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd Wakil Dekan 1 Bidang Akademik, Ibu Dr. Hj. Nurhuda, M.Pd Wakil Dekan II Bidang Administrasi dan Keuangan dan Bapak Drs. Daharis, M.Pd Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
3. Bapak Drs. H. Sukarni, M.Si.,Ph.D Ketua Program Studi pendidikan Akuntansi Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, Bapak Purba Andy Wijaya, M.Pd, Sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

4. Ibu Fitriani, M.Pd selaku Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dengan ikhlas dan penuh kesabaran dalam penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen FKIP UIR khususnya Program Studi Pendidikan Akuntansi yang telah memberikan ilmu kepada penulis serta Staf Tata Usaha yang telah memberikan pelayanan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Parman, S.Pd selaku kepala sekolah SMA Negeri 1 Batang Cenaku dan ibu Murniati, S.Pd selaku guru mata pelajaran Ekonomi dan dewan guru, TU, yang telah memberi izin kepada penulis untuk meneliti di sekolah. Siswa-siswi SMA Negeri 1 Batang Cenaku yang telah berperan aktif dan bekerja sama dengan baik selama penulis meneliti di sekolah tersebut.
7. Ayah Subur Astono dan Ibu (Alm) Siti Jukhairiyah dan Ibu Eva Marita Sari yang telah memberikan dukungan moral dan material, do'a dan motivasi, serta kasih sayangnya dalam menyemangati penulis untuk ikhtiyar dan berjuang dalam menghadapi kesulitan selama proses penulisan skripsi serta selalu mengajarkan penulis untuk selalu bersyukur setiap karunia yang diberikan oleh Yang Maha Kuasa.
8. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Akuntansi angkatan 2017 khususnya untuk teman kontrakan Anjani Wira Murti, Sumarni dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu namanya yang telah memberikan motivasi kepada penulis dan juga ikut berperan dalam memberikan ide, kritik dan saran dalam pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca untuk kebaikan penulisan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Pekanbaru, Juli 2021

Penulis

NUR ISTINGGOFAROH

NPM. 176810379

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	7
1.7 Definisi Operasional	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kemandirian Mengerjakan Tugas	10
2.1.1 Pengertian Kemandirian Mengerjakan Tugas	10
2.1.2 Indikator Kemandirian Mengerjakan Tugas	13
2.1.3 Jenis Kemandirian.....	15
2.2 Keaktifan Belajar	16
2.2.1 Pengertian Keaktifan Belajar	16
2.2.2 Indikator Keaktifan Belajar	18
2.2.3 Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar.....	19

2.3 Hasil Belajar.....	21
2.3.1 Pengertian Hasil Belajar.....	21
2.3.2 Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	23
2.4 Hasil Penelitian Relevan	24
2.5 Kerangka Pemikiran.....	26
2.6 Hipotesis.....	28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian	30
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	30
3.3 Populasi dan Sampel	31
3.3.1 Populasi	31
3.3.2 Sampel.....	31
3.4 Instrumen Penelitian	32
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.5.1 Wawancara.....	34
3.5.2 Angket.....	35
3.5.3 Dokumentasi	35
3.6 Uji Coba Instrumen.....	36
3.6.1 Uji Validitas	36
3.6.2 Uji Reliabilitas	37
3.7 Teknik Analisis Data.....	38
3.7.1 Analisis Deskriptif	38
3.7.2 Uji Normalitas.....	39

3.7.3	Analisis Regresi Berganda	39
3.7.4	Uji Determinasi.....	40
3.7.5	Uji T	40
3.7.6	Uji F	41
3.7.7	Uji Multikolinieritas.....	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

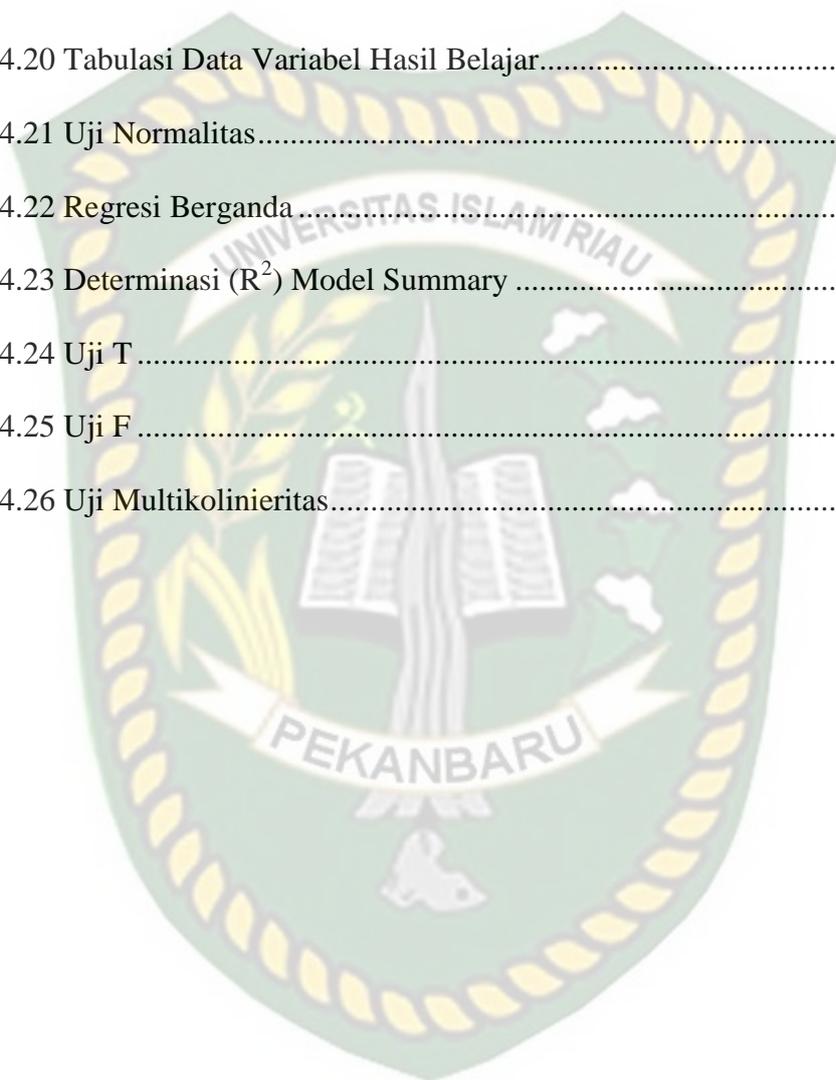
4.1	Profil Sekolah	44
4.1.1	Visi Sekolah.....	44
4.1.2	Misi Sekolah	45
4.1.3	Tujuan Sekolah	45
4.2	Sejarah Sekolah	46
4.3	Gambaran Sarana dan Prasarana	47
4.4	Jumlah Siswa dan Wali Kelas	48
4.5	Hasil Penelitian.....	48
4.5.1	Hasil Uji Validitas.....	48
4.5.2	Hasil Uji Reliabilitas.....	50
4.5.3	Hasil Uji Deskriptif.....	50
4.5.3.1	Analisis Deskriptif Kemandirian.....	51
4.5.3.2	Analisis Deskriptif Keaktifan	57
4.5.3.3	Analisis Deskriptif Hasil Belajar.....	65
4.5.4	Hasil Uji Normalitas	66
4.5.5	Hasil Uji Regresi Berganda	67
4.5.6	Hasil Uji Determinasi	68

4.5.7 Hasil Uji T.....	69
4.5.8 Hasil Uji F.....	70
4.5.9 Hasil Uji Multikolinieritas	71
4.6 Pembahasan Penelitian	72
4.6.1 Pengaruh Variabel X1 Terhadap Y.....	72
4.6.2 Pengaruh Variabel X2 Terhadap Y.....	74
4.6.3 Pengaruh Variabel X1 dan X2 Terhadap Y.....	76
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
5.1 Kesimpulan.....	78
5.2 Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	81

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Total Jumlah Populasi.....	31
Tabel 3.2 Jumlah Sampel Siswa	33
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket	33
Tabel 3.4 Nilai Alternatif Scala Likert.....	34
Tabel 3.5 Klasifikasi Validitas.....	37
Tabel 3.6 Kriteria Skor.....	39
Tabel 4.1 Ruangn	47
Tabel 4.2 Jumlah Siswa SMAN 1 Batang Cenaku	48
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas.....	49
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas.....	50
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Kemandirian	52
Tabel 4.6 Tabulasi Data Variabel Kemandirian.....	53
Tabel 4.7 Memiliki Kepercayaan Diri	53
Tabel 4.8 Berperilaku Disiplin.....	54
Tabel 4.9 Memiliki Rasa Tanggung Jawab.....	55
Tabel 4.10 Melakukan Kontrol diri.....	56
Tabel 4.11 Distribusi Keseluruhan Pada Variabel Kemandirian	57
Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Variabel Keaktifan.....	58
Tabel 4.13 Tabulasi Data Variabel Keaktifan.....	58
Tabel 4.14 Keikutsertaan Proses Belajar	60
Tabel 4.15 Adanya Keterlibatan Pemecahan Masalah.....	60
Tabel 4.16 Berani Berani Bertanya Kepada Teman/Guru Jika Ada Kendala.....	62

Tabel 4.17 Mampu Menilai Kemampuan Dirinya	63
Tabel 4.18 Berusaha Mencari Informasi	64
Tabel 4.19 Frekuensi Secara Seluruh Variabel Keaktifan	65
Tabel 4.20 Tabulasi Data Variabel Hasil Belajar	66
Tabel 4.21 Uji Normalitas	66
Tabel 4.22 Regresi Berganda	68
Tabel 4.23 Determinasi (R^2) Model Summary	69
Tabel 4.24 Uji T	70
Tabel 4.25 Uji F	71
Tabel 4.26 Uji Multikolinieritas	72



DAFTAR GAMBAR

1. **Gambar 2.1**
Kerangka Berpikir.....28



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Angket Kemandirian dan Keaktifan (Sebelum Validasi)	85
Lampiran 2: Angket Kemandirian dan Keaktifan (Setelah Validasi)	89
Lampiran 3: Data Rekapitulasi Skor Butir Soal Angket	93
Lampiran 4: Data Hasil Belajar Siswa	96
Lampiran 5: Frekuensi Variabel X1 dan X2 Terhadap Y	99
Lampiran 6: Keputusan Validasi Instrumen	105
Lampiran 7: Hitungan Persentase Perindikator Keseluruhan	107
Lampiran 8: Regression Kemandirian, Keaktifan Terhadap Hasil Belajar.....	112
Lampiran 9: Pengujian Normalitas One Sample Kolmogrov Sminorv	113
Lampiran 10: Pengujian Multikolinieritas	114
Lampiran 11: Dokumentasi.....	115

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bidang pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dengan tujuan mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam hal kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Undang-undang Republik Indonesia merumuskan pada No. 20 tahun 2003 Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam kehidupan suatu negara, bidang pendidikan memegang peranan penting untuk tercapainya tujuan dari pendidikan dilakukan agar mendapat fungsi dan dasar dalam mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa. Pada proses pendidikan, peningkatan kemampuan yang dimiliki oleh anak bangsa Indonesia akan terlihat pada perkembangan tujuan pendidikan dengan suatu bentuk nyata kecakapan bertingkah laku, aktif dalam berfikir dan mandiri dalam berbuat.

Seorang guru harus mendidik siswanya dituntut untuk mempunyai karakter kemandirian dan keaktifan, dari pembelajaran didikan siswa ini akan memperoleh hasil akhir dari ranah kognitif yaitu tingkat kemampuan siswa dalam memahami, menghafal, mengaplikais, menganalisis, menyintesis serta kemampuan mengevaluasi setelah pembelajaran, dan harapan yang sesuai terhadap proses kegiatan belajar mengajar, siswa tersebut akan mendapatkan hasil akhir dari kemampuan belajarnya.

Hamzah (2010:77) menyatakan, peserta didik yang belajar secara mandiri memiliki kemampuan mengendalikan dirinya dalam berfikir sekaligus bertindak dengan hati-hati serta tidak bergantung pada orang lain. Kemandirian adalah salah satu karakter baik peserta didik yang mempunyai tanggung jawab mengatur waktu, pandai mengontrol dirinya sediri dan dapat mengembangkan potensi sesuai keinginan siswa itu sendiri. Dengan adanya sikap kemandirian menggerakkan untuk belajar dengan kesadarannya, siswa mampu memecahkan persoalan yang muncul dalam proses belajar dan mengendalikan diri sendiri dengan itu tujuan pembelajaran akan tercapai.

Dalam proses pembelajaran diperlukan metode yang efektif dan efesien, metode ini dianjurkan guru dalam proses belajar mengajar untuk mencapai pembentukan karakter yang harus dimiliki oleh siswa yaitu karakter kemandirian dan keaktifan siswa yang baik untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa. Terlepas itu tercapainya tujuan proses pembelajaran antar guru, siswa, materi, metodenya, media pembelajaran, kurikulum yang bagus sesuai dengan kebutuhan siswa serta didukung dengan sarana dan prasarananya.

Aunurrahman (2009:119) menyebutkan bahwa keaktifan siswa dalam belajar didasari persoalan yang penting dan harus dipahami, disadari dan diimplementasikan oleh guru dalam proses pembelajaran. Dengan adanya keterkaitan secara optimal baik dalam segi intelektual, fisik dan emosi, daya keaktifan siswa secara kodrat akan terus berkembang kearah yang positif tergantung juga pada lingkungan mengarahkan pada perkembangan keaktifan yang baik pula. Keaktifan siswa dalam belajar sangat berpengaruh pada pencapaian siswa dalam belajar. Siswa yang memiliki sikap yang aktif dapat menambah wawasan/pengetahuan luas, mempunyai pengalaman serta berkeaktifitas sesuai dengan kemauan/bakat yang sudah melekat dalam diri siswa.

Dalam proses kegiatan belajar mengajar dimana sistem pembelajaran tidak terlepas dari berperan aktif keduanya yaitu seorang pendidik dan peserta didik. Guru berperan bukan hanya sebagai fasilitator tetapi juga sebagai penentu metode yang akan digunakan pada saat pembelajaran berlangsung, disamping itu terdapat kemandirian belajar sangat penting dalam menekankan keaktifan siswa dalam belajar dengan rasa penuh tanggung jawab dan untuk meningkatkan karakter kemandirian ini, siswa diberikan tugas-tugas oleh guru sedapat mungkin dikerjakan secara mandiri, dengan penuh rasa percaya diri, berusaha untuk mencapai taraf keberhasilan hasil dari proses belajar siswa guna melatih pikiran dan sumber belajar yang ada. Dengan adanya pengaruh antara kemandirian siswa mengerjakan tugas, keaktifan siswa

terhadap hasil belajar siswa. Semakin tinggi semangat kemandirian dan keaktifan semakin tinggi pula hasil belajar siswa.

Di dalam proses kegiatan belajar mengajar dimana sistem pembelajaran tidak terlepas dari berperan aktif keduanya yaitu seorang pendidik dan peserta didik. Guru berperan bukan hanya sebagai fasilitator tetapi juga sebagai penentu metode yang akan digunakan pada saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dari guru ekonomi kelas XI di SMA Negeri 1 Batang Cenaku masih terdapat masalah diantaranya kemandirian mengerjakan tugas LKS ataupun tugas lainnya dan keaktifan belajar siswa yaitu pada kenyataannya sebagian siswa dalam mengerjakan tugas masih meminta bantuan kepada teman yang lebih pintar tanpa ada usaha terlebih dahulu dan jawaban dari temannya pun belum tentu benar. Jadi menurut peneliti dapat dilihat dari kemampuan siswa tersebut masih kurang adanya rasa percaya diri yang timbul pada diri siswa yang kurang mampu mengulang jawaban dengan bahasa sendiri.

Dari hasil wawancara kepada guru ekonomi bahwa dari kelas XI SMA Negeri 1 Batang Cenaku, siswa yang belum mencapai KKM 8% dari 108 siswa dan siswa yang mencapai KKM sekitar 92% mencapai tingkat ketuntasan minimal dengan standar kriteria ketuntasan minimal 63. Dari siswa yang mencapai KKM 92% ini memiliki hasil belajar yang sama, tetapi dalam hal kemandirian mengerjakan tugas masih menyalin pekerjaan temannya.

Berdasarkan uraian latar belakang maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kemandirian dalam Mengerjakan Tugas dan Keaktifan Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Batang Cenaku”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang dikemukakan oleh peneliti diatas maka dapat diidentifikasi masalah terkait Pengaruh Kemandirian dalam Mengerjakan Tugas dan Keaktifan Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Batang Cenaku yaitu:

1. Sebagian dari siswanya kurang adanya inisiatif dalam mengerjakan tugas.
2. Kemandirian dalam mengerjakan tugas dan keaktifan belajar siswa kurang, namun pada hasil belajarnya telah mencapai tingkat kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan.
3. Sebagian siswa kurang mampu jika diminta oleh guru untuk mengulang jawaban dengan bahasa sendiri.
4. Keaktifan siswa kurang terlihat atau hanya terlihat 20% saja pada saat pembelajaran berlangsung.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam kegiatan pembelajaran, maka dapat ditetapkan batasan masalah aspek pengaruh kemandirian dalam mengerjakan tugas dan keaktifan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 1 Batang Cenaku.

1.4 Rumusan Masalah

Untuk lebih terarahnya penelitian ini, maka peneliti memutuskan rumusan masalah yaitu

1. Apakah ada pengaruh kemandirian mengerjakan tugas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 1 Batang Cenaku?
2. Apakah ada pengaruh keaktifan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 1 Batang Cenaku?
3. Apakah ada pengaruh kemandirian mengerjakan tugas dan keaktifan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 1 Batang Cenaku?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruhnya kemandirian mengerjakan tugas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 1 Batang Cenaku.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruhnya keaktifan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 1 Batang Cenaku.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruhnya kemandirian mengerjakan tugas dan keaktifan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 1 Batang Cenaku.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini mengungkapkan manfaat dalam mengetahui pengaruh kemandirian mengerjakan tugas dan keaktifan terhadap hasil belajar siswa yaitu:

a. Manfaat Teoritis

Dalam manfaat teoritis untuk menambah referensi atau bahan kajian pada bidang pendidikan dalam khasanah ilmu pengetahuan dan memberikan gambaran mengenai penelitian tentang pengaruh kemandirian mengerjakan tugas dan keaktifan terhadap hasil belajar siswa.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi sekolah; dijadikan strategi pengembangan cara pembelajaran pendidikan dalam usaha bagaimana menarik perhatian siswa agar lebih aktif dan mandiri dalam mengerjakan tugas dan meningkatkan prestasi siswa.
2. Bagi siswa; sebagai tolak ukur dalam mengetahui pentingnya aktif dan mandiri melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru sehingga siswa mengetahui hasil nilai belajarnya dan dapat mempertanggung jawabkan apa yang sudah dikerjakan atau dapat memecahkan masalahnya.
3. Bagi peneliti; dapat digunakan sebagai bahan referensi dan dapat memperluas wawasan bagi peneliti selanjutnya dan dapat memperluas pengetahuan.

1.7 Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami judul penelitian ini perlunya dikemukakan definisi operasional sebagai berikut:

1. Kemandirian Mengerjakan Tugas

kemandirian adalah adalah suatu bentuk sikap dan perilaku yang tidak tergantung pada orang lain dalam melaksanakan tugasnya (Mustari, 2011:93). Dapat disimpulkan bahwa kemandirian siswa dalam mengerjakan tugas di rumah yaitu siswa merencanakan sesuatu dengan sendiri, memecahkan masalahnya dengan sendiri, berani mengambil keputusan, memenuhi hak dan tanggung jawab, dan memiliki sikap teguh pendirian sesuai kemampuan sendiri serta berpikir positif dengan hasil yang didapat nantinya.

2. Keaktifan Dalam Belajar

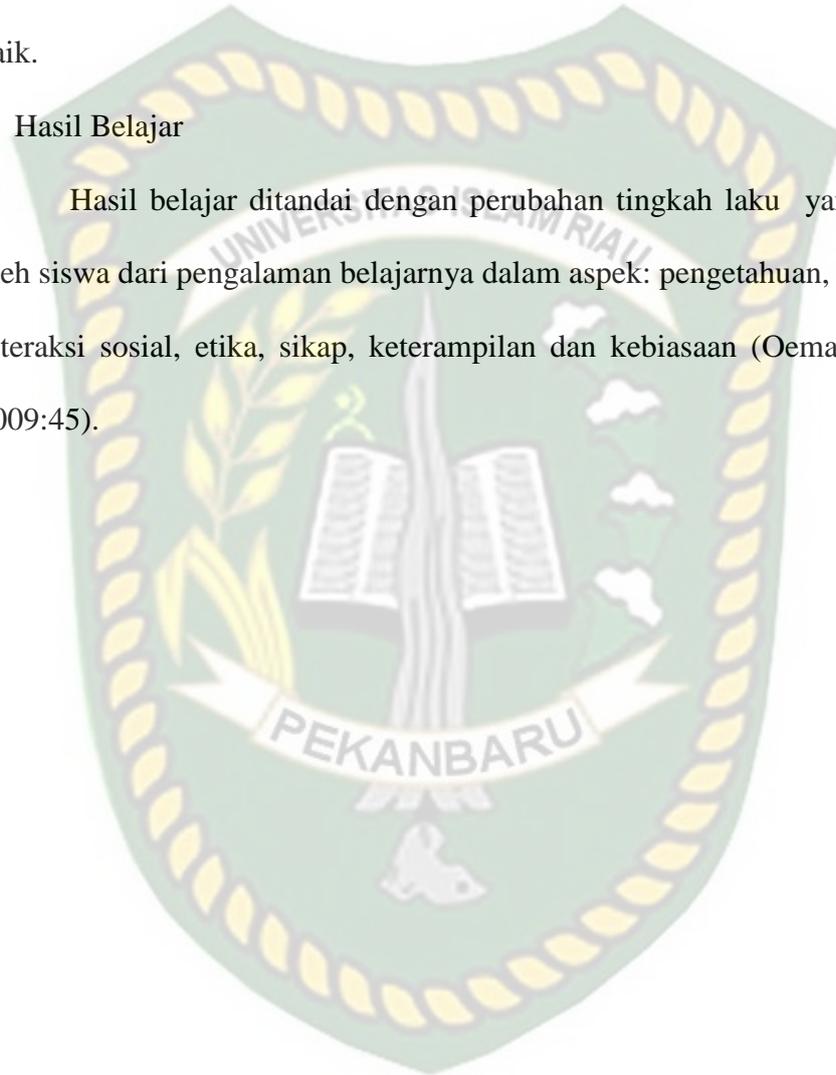
Menurut Sudjana (2013:72) mengemukakan keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar dapat dilihat dalam; siswa ikut terlibat dalam melaksanakan tugas belajar, berusaha mencari informasi yang diperlukan dalam memecahkan masalah atau soal, bertanya apabila kurang mampu memahami soal yang dihadapinya dan mampu menilai kemampuan dirinya terhadap hasil belajar yang diperolehnya.

Tujuannya adalah agar peserta didik mampu memperoleh pengalaman pembelajaran, mengembangkan kemampuan berpikir, menganalisis, menyintesis, menilai, dan menerapkannya dalam kehidupan sehari hari seperti halnya pada pembelajaran di sekolah. Jadi peneliti menyimpulkan bahwa keaktifan di dalam diri siswa seberapa besar aktivitas atau kemauan dalam

belajar. Siswa yang belajar secara kelompok maupun belajar secara individu di sekolah, akan mempunyai taraf peningkatan yang signifikan apabila siswa dalam belajar dengan keaktifan yang akan mencapai hasil belajar yang lebih baik.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku yang dimiliki oleh siswa dari pengalaman belajarnya dalam aspek: pengetahuan, pengertian, interaksi sosial, etika, sikap, keterampilan dan kebiasaan (Oemar Hamalik, 2009:45).



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kemandirian

2.1.1 Pengertian Kemandirian Mengerjakan Tugas

Kemandirian mengerjakan tugas adalah mengerjakan semua tugas yang diberikan oleh guru baik yang dilaksanakan di rumah baik berupa pengerjaan tes maupun ujian yang diberikan oleh guru, Slameto (2003:187). Dalam hal ini, pemberian tugas baik dikerjakan di rumah berupa persoalan serta dalam pemberian tugas pendidik perlu diperhatikan merumuskan tujuan dan petunjuk yang jelas agar hasil yang didapat dari proses belajar yang menjadikan suatu hal kebiasaan siswa yaitu perbuatan, tujuan pembelajaran yang didapat siswa mampu bertanggung jawab, berdiri sendiri dan memiliki inisiatif.

Menurut Khairunnisa dkk (2015) menyatakan salah satu hal yang dapat mempengaruhi keberhasilan seorang peserta didik adalah faktor individu. Seorang siswa yang memiliki kemandirian akan adanya dampak yang positif bagi diri siswa. Siswa yang memiliki hasil belajar yang lebih baik atau meningkat akan mencapai kemandirian yang tinggi terhadap materi yang telah dipelajari selama pembelajaran di rumah. Siswa dituntut harus bisa menjadi pribadi yang mempunyai sikap mandiri, kreatif, mampu berdiri sendiri, inovatif, percaya diri dan mampu mengurus dirinya sendiri tanpa melibatkan orang lain. Semakin tinggi sikap kemandirian yang dimiliki siswa dalam belajar maka akan semakin tinggi pula hasil belajar siswa yang akan didapatkan.

Dapat disimpulkan dari beberapa pendapat ahli diatas bahwasannya kemandirian adalah bentuk sikap yang mampu melaksanakan semua kewajiban yang harus dipenuhi untuk kebutuhan siswa tersebut seperti mampu bertanggung jawab, inisiatif dalam belajar, kreatif, dewasa dalam menempatkan diri dan tidak mudah melibatkan urusan dengan orang lain. Siswa yang sudah melekatkan sikap kemandirian ini dianggap mampu melaksanakan aktivitas tanpa bantuan orang lain, mampu melaksanakan tugas, bertanggung jawab dan dapat membantu dirinya sendiri dalam memecahkan masalah yang terjadi padanya.

Penugasan mencakup mengerjakan tes ujian umum, tes ulangan harian yang dilakukan secara bentuk lisan maupun tertulis. Dalam mengerjakan tugas-tugas tersebut perlu memperhatikan dan menerapkan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persiapan bahan belajar sebaiknya dimulai dari jauh jauh hari.
2. Pelajari bahan yang sudah pernah didapat secara teratur dan berkala.
3. Buat rangkuman pembelajaran materi tersebut dan tulis secara garis besar dan mudah dipahami.
4. Mengulas kembali soal-sola latihan yang sudah pernah dibahas pada saat pembelajaran berlangsung.
5. Tetap menjaga kesehatan fisik maupun mental agar berkonsentrasi pada saat tes ujian dilaksanakan.
6. Persiapkan segala alat perlengkapan yang dibutuhkan dan syarat- syarat dalam tes pengujian.

Setelah langkah-langkah diatas sudah diterapkan oleh siswa dalam mengerjakan tugas dengan baik, selanjutnya prosedur yang harus dilaksanakan jika pembelajaran tertulis sebagai berikut:

- a. Usahakan datang tepat waktu.
- b. Selama menunggu tes tetap tenang dan bersabar, jangan mengulas lagi karena dapat mengakibatkan kekacauan difikiran.
- c. Masuk keruangan dan pilih tempat duduk yang sudah ditetapkan.
- d. Duduk dengan tenang sembari menunggu soal untuk dibagikan ke siswa, jika soal di tulis dipapan tulis mulailah membaca soal tersebut guna memperoleh gambaran jawaban dengan menyeluruh dan jika soal didiktekan oleh guru maka catatlah soal dikertas yang berbeda jangan dicampur dengan kertas jawaban.
- e. Perhatikan dan pahami apa saja petunjuk dari soal
- f. Jawaban disesuaikan dengan petunjuk dan jenis dari soal, misal soal pilhan ganda, isian dan soal menjodohkan.
- g. Gunakan waktu sebaik mungkin dan kerjakan soal yang menurut siswa itu mudah.
- h. Tulis jawaban dengan baik dan jelas.
- i. Pada saat mengerjakan soal jangan mudah terpengaruh pada teman, siswa harus mempunyai kepercayaan diri yang penuh.
- j. Jika sudah selesai, cermati kembali apakah jawaban sesuai dengan harapan untuk mencapai nilai yang memuaskan.
- k. Pengumpulan tugas harus tepat waktu.

Peneliti menyimpulkan bahwasannya rajin belajar di rumah adalah hal penting yang harus dilaksanakan pada saat mengerjakan tugas sehingga mendapatkan hasil dari belajar pada proses belajar yang merupakan suatu tindakan yang menjadi kebiasaan yang diawali dengan mengerjakan soal latihan-latihan dan dilaksanakan dengan berulang-ulang. Pembelajaran yang di rencanakan oleh guru pada saat berada di sekolah dinyatakan dalam hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi.

Poin yang terpenting pada proses membentuk sikap kemandirian siswa yaitu meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa sampai sejauh manakah siswa belajar tidak tergantung bantuan dari orang lain seperti pendidik/guru, temannya dan pembimbing. Jika kurang paham pun boleh berdiskusi ataupun bertanya pada guru karena pada dasarnya guru adalah fasilitator yang mengarahkan siswa dalam pembelajaran tetapi tidak selalu bergantung pada pendidik.

2.1.2 Indikator Kemandirian Mengerjakan Tugas

Indikator utama dalam kemandirian mengerjakan tugas adalah dengan adanya perkembangan kemampuan siswa untuk melakukan menyelesaikan tugas yang tidak mudah tergantung pada orang lain. berdasarkan penjelasan diatas terdapat indikator kemandirian mengerjakan tugas, Menurut Kana dan Endang (2009:10) sebagai berikut:

1. Memiliki Kepercayaan Diri

Siswa yang memiliki kepercayaan diri akan mempunyai orientasi untuk masa depan atau keinginan mencapai prestasi yang tinggi, memiliki

keyakinan terhadap pengetahuan dalam melaksanakan tugas di rumah, siswa tidak mudah untuk putus asa ketika dalam kesulitan mengerjakan tugas di rumah, tidak mudah untuk mencontek pekerjaan orang lain karena siswa yakin jawaban dari soal apa yang telah siswa kerjakan, berfikir positif dalam mengerjakan tugasnya di rumah seperti siswa bersikap tenang dan mempunyai potensi, sebaliknya jika siswa berfikir negatif akan ragu-ragu jika akan melaksanakan tugas di rumah.

2. Berperilaku Disiplin

Disiplin merupakan suatu bentuk sikap seseorang yang tepat waktu, sangat menghargai waktu serta sikap tidak suka menunda-nunda dalam mengerjakan tugas di rumah untuk digunakan sebaik mungkin dalam hal ini seperti melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru dan dikerjakan dengan baik.

3. Memiliki Rasa Tanggung Jawab

Bertanggung jawab adalah seperti halnya siswa mengerjakan soal ataupun tugas yang diberikan oleh guru dilakukan dengan penuh amanah, siswa dapat menjelaskan kembali jawaban dari soal dengan menggunakan bahasa siswa tersebut dan jika tugas yang diberikan termasuk ke dalam tugas kelompok siswa akan ikut turut serta mengerjakan tugas. Dalam hal ini sikap tanggung jawab adalah suatu sikap yang harus ada pada dalam diri masing-masing siswa, sikap tanggung jawab akan menghasilkan hasil belajar yang berkualitas.

4. Melakukan Kontrol Diri

Siswa yang mempunyai kontrol diri adalah siswa yang kuat ditunjukkan melalui pengendalian tindakan dalam mengatasi masalah dan cara inisiatif siswa dalam mengerjakan tugas di rumah.

2.1.3 Jenis-Jenis Kemandirian

Menurut Desmita (2011), jenis kemandirian dibagi menjadi 3 sebagai berikut:

1. Kemandirian Emosional

Adalah kemandirian yang berkaitan adanya perubahan antara hubungan emosional dan individu siswa. Kemandirian siswa dalam aspek emosional ini tidak bergantung dengan orang tua tetapi ada pengaruh emosional dari orang tua, mempunyai untuk dapat berdiri sendiri dan mampu mengendalikan emosi terhadap orang tua.

2. Kemandirian Tingkah Laku

Adalah kemandirian tingkah laku ini mampu membuat keputusan tanpa adanya bergantung pada orang lain dan mengambil tindakannya pun dilakukan dengan penuh tanggung jawab serta percaya diri dalam memutuskan dalam hal mengerjakan tugas.

3. Kemandirian Nilai

Adalah seorang siswa yang memiliki prinsip tentang benar dan salah, sikap yang kurang penting dan penting siswa dapat memutuskan secara mandiri dalam memahami bagian dari proses belajar yaitu mengerjakan tugas.

2.2 Keaktifan Belajar

2.2.1 Pengertian Keaktifan Belajar

Istilah kata aktif yang artinya gigih, giat dan beraksi, sedangkan keaktifan diartikan sebagai suatu kegiatan. Menurut Khuluqo (2017:247) keaktifan siswa dalam belajar di sekolah dapat digolongkan sebagai berikut:

- a. Aktifitas visual; membaca, menulis, mencatat, melakukan eksperimen dan demonstrasi.
- b. Aktifitas lisan; bercerita, tanya jawab dan diskusi.
- c. Aktifitas mendengarkan; mendengarkan penjelasan pendidik.
- d. Mendengarkan pengarahan pendidik.
- e. Aktifitas gerak; melakukan praktik ditempat praktik.
- f. Aktifitas menulis; mengarang, membuat surat dan membuat karya tulis.

Menurut Sardirman (2007:154) juga menambahkan keaktifan siswa selain yang diungkapkan oleh Khuluqo yang diatas yaitu:

- a. Mental aktifitas; menanggapi, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis dan mengambil keputusan.
- b. Emosional aktifitas; menumbuhkan minat, bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang dan perasaan gugup.

Dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dan guru, keaktifan siswa dapat dilihat dari aktifitas-aktifitas, Sardirman (2007:154) sebagai berikut:

- a. Pemberian tugas yang dilakukan oleh guru dan siswa mencatat tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

- b. Siswa menanyakan tugas, membaca buku pegangan dan memiliki buku tulis khusus.
- c. Siswa mengerjakan tugas, mendiskusikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dan mengerjakan tugas-tugas tersebut secara sistematis.
- d. Siswa meneliti tugas-tugas, menyerahkan tugas tepat waktu dan mengikuti arahan-arahan tugas.
- e. Penilaian; pengawasan dan bimbingan yang dilakukan oleh orang tua dan guru.

Keaktifan siswa merupakan poin yang sangat penting yang harus diperhatikan oleh pendidik sehingga pencapaian proses dalam pembelajaran berlangsung akan memperoleh hasil yang maksimal. Aktifitas belajar siswa tercermin dalam menggunakan isi pengetahuan dalam memecahkan masalah, menyatakan gagasan dalam bahasa sendiri, menyusun rencana dalam batasan pelajaran atau melakukan eksperimen, Muhammad Ali (2004:69).

Ada dua aktifitas, yaitu aktifitas fisik dan aktifitas psikis dan kedua aktifitas tersebut merupakan suatu hubungan yang erat. J. Piaget, seorang pakar psikologi berpendapat: Seorang anak berfikir saat ia berbuat, tanpa berbuat anak tidak berfikir. Untuk menumbuhkan ide anak (aktif) ia harus diberi kesempatan untuk berbuat sendiri.

Keaktifan belajar siswa di sekolah dalam pembelajaran melalui aktifitas fisik adalah peserta didik gigih dan aktif dengan anggota badan, bermain/bekerja, ia tidak hanya duduk dan mendengarkan, melihat atau hanya pasif. Sedangkan aktifitas psikis adalah peserta didik yang daya jiwanya

bekerja berfungsi dalam rangka pengajaran. Pada prinsip pembelajaran diperlukan aktifitas yang dapat berbuat dan mengubah tingkah laku maka dengan itu sebuah aktifitas merupakan prinsip penting ketika interaksi dalam belajar mengajar di sekolah.

Seluruh aktivitas badan dikerahkan dan diarahkan sehingga daya jiwanya tetap aktif dan hasil dari pengajaran mencapai taraf pembelajaran optimal yang dimana secara aktif dalam mendengarkan, menganalisis, mengamati, mengasosiasikan mengingat ketentuan satu dengan lainnya. Siswa dalam proses pembelajaran harus membekali dirinya dengan kondisi fisik dan psikis yang matang untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Untuk mengetahui keaktifan dari belajar siswa di sekolah dalam memahami materi-materi/tugas ekonomi yang diberikan oleh guru kepada siswa dengan melakukan tindakan pada proses belajar seperti mengerjakan tugas di rumah yang ada pada materi saat pembelajaran sehingga, guru mengetahui semampu mana siswa dalam memahami materi-materi yang telah disampaikan oleh guru. Siswa yang penuh semangat belajar di sekolah dengan keaktifan akan mencapai hasil belajar yang baik sesuai dengan yang diharapkan siswa dalam kriteria pengembangan pengetahuan, perubahan sikap, nilai siswa dan inisiatif siswa dalam belajar.

2.2.2 Indikator Keaktifan Belajar

Keaktifan siswa dapat dilihat melalui indikator yang muncul dalam proses belajar. Jika dilihat dari indikator, tingkah laku yang muncul pada proses belajar mengajar guru lebih mudah dalam merencanakan dan menerapkan

metode yang menitikberatkan pada keaktifan belajar siswa di sekolah, namun keaktifan belajar siswa ketika di sekolah tidak terlepas dari paradigma pembelajaran yang diciptakan pendidik. Ada beberapa indikator keaktifan belajar siswa, Menurut Sudjana (2012:72) sebagai berikut:

1. Keikutsertaan siswa dalam melaksanakan proses belajar
2. Adanya keterlibatan dalam pemecahan masalah
3. Berani bertanya kepada siswa lain atau guru apabila siswa tidak memahami persoalan yang dihadapi.
4. Mampu menilai kemampuan dirinya dari hasil belajar yang diperolehnya
5. Berusaha mencari informasi atau pengetahuan yang dibutuhkan dalam memecahkan masalah.

Dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar siswa dapat dilihat dari berbagai indikator diatas seperti saat siswa, antusias dalam proses pembelajaran yang berlangsung yang dimana siswa berinteraksi dengan siswa lain atau dengan pendidik, berani mengeluarkan pendapat atau ide, bertanya, mampu membentuk kerjasama dengan temannya, menaruh minat untuk menggali informasi serta berusaha mengembangkan kepribadiannya untuk diri sendiri.

2.2.3 Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar

Menurut Syah (2012:146), menyatakan terdapat tiga faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa sebagai berikut:

1. Faktor internal peserta didik berasal dari dalam diri peserta didik tersebut yaitu:

- a. aspek fisiologis adalah kondisi jasmani dan tegangan otot yang dimana ditandai dengan kebugaran organ tubuh dan sendinya yang dapat mempengaruhi semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran di sekolah.
 - b. aspek psikologis adalah pada hakikat belajar merupakan proses psikologis yang dimana semua keadaan psikologis peserta didik tentu dapat mempengaruhi minat untuk aktif belajar di sekolah.
2. Faktor eksternal peserta didik berasal dari luar siswa yakni kondisi di lingkungan sekitar peserta didik yaitu:
- a. lingkungan sosial seperti guru, staf administrasi dan teman sebaya atau teman kelas.
 - b. lingkungan non sosial seperti tata letak gedung sekolah, letak rumah tempat tinggal peserta didik, alat belajar, kondisi cuaca dan waktu belajar yang digunakan peserta didik.
3. Faktor pendekatan belajar adalah strategi yang dibutuhkan oleh peserta didik dalam tercapainya keaktifan dalam proses belajar pada materi tertentu.

Adapun faktor yang mempengaruhi timbulnya keaktifan belajar siswa Menurut Martinis (2010:84) sebagai berikut:

1. Memberikan motivasi sehingga dapat menarik perhatian siswa serta siswa mampu berperan aktif dalam proses belajar.
2. Adanya umpan balik yang terjadi anatar siswa dan guru.
3. Melakukan soal tes atau kuis sehingga kemampuan siswa terukur.

4. Memberikan penjelasan tujuan dari pada instruksional (kemampuan dasar peserta didik).
5. Memberikan stimulus seperti masalah atau kasus yang akan dipelajari
6. Meningkatkan kompetensi belajar kepada siswa.
7. Membuat kesimpulan atau inti dari pada materi yang disampaikan diakhir kegiatan belajar.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan pada keaktifan belajar siswa di sekolah dapat dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya meliputi dengan memberikan motivasi, adanya umpan balik antar siswa dan guru, memberikan stimulus (topik), menyimpulkan secara bersama-sama akhir dari materi dan lain-lain. Keaktifan belajar siswa di sekolah yang masih rendah bisa ditingkatkan dengan cara memperbanyak waktu untuk belajar mengajar, pemberian pengajaran yang dilakukan pendidik secara jelas, terarah dengan tujuan mengajar yang akan dicapai sehingga siswa akan memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

2.3 Hasil Belajar Siswa

2.3.1 Pengertian Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar merupakan hal yang sangat penting dalam pencapaian pembelajaran. Hasil belajar siswa tujuannya melakukan perubahan tingkah laku (hasil belajar) mencakup bidang kognitif (pengetahuan), afektif (apresiasi) dan psikomotorik (keterampilan), (Sudjana, 2009:3). Hasil belajar diperoleh dari penilaian akhir dari proses pembelajaran yang telah dilakukan, dan

diciptakan baik membentuk kelompok maupun perindividu. Dari sisi siswa hasil belajar merupakan akhir dari proses pencapaian dalam pembelajaran.

Menurut Dimiyati dan Mujiono (2006:3) mengatakan bahwa hasil belajar merupakan terjadinya interaksi tindakan belajar dan mengajar. Dari sisi pendidik melakukan tindak mengajar yang diakhiri dengan proses evaluasi atau hasil belajar dari siswa dan dari sisi peserta didik, hasil belajar tersebut merupakan akhir dari pengajaran proses belajar.

Pada dasarnya hasil belajar merupakan suatu kegiatan yang dimana terdapat proses yang menghasilkan perubahan kearah yang lebih baik meliputi dari aspek pengalaman, sikap seseorang, perubahan untuk lebih terampil, inisiatif, interaksi sosial dan ada aspek-aspek lainnya yang dimiliki oleh seseorang yang dalam proses belajar.

Hasil belajar siswa dengan usaha sungguh-sungguh dalam proses pembelajaran dengan memperoleh nilai yang memuaskan hal ini dijalankan dengan aktivitas mengerjakan tugas di rumah dan melaksanakannya dengan penuh tanggung jawab dan sungguh-sungguh. Seseorang yang dikatakan belajar akan terlihat dari perubahan perilaku siswa tersebut.

Hasil belajar siswa tersebut dikatakan mencapai tingkat berhasil apabila siswa mengalami perubahan bukan hanya pada satu aspek saja akan tetapi menyeluruh dan utuh. Guru harus memberikan perhatian dan merancang proses tujuan dari pembelajaran dalam mencapai perubahan perilaku secara menyeluruh yang ada pada siswa dengan tingkat perkembangan siswa.

Dalam teori hasil belajar Romizoswki (dalam Anitah, 2009:219), dalam skema tingkat kemampuan yang menunjukkan hasil belajar ialah: 1) Keterampilan kognitif yang meliputi kemampuan mengambil keputusan, dapat memecahkan masalahnya sendiri dan dapat berikir logis, kritis; 2) keterampilan psikomotorik yaitu tentang kemampuan siswa dengan tindakan fisik dan perseptual; 3) Keterampilan reaktif yaitu berkaitan dalam sikap dan; 4) keterampilan interaktif tentang kemampuan siswa pada hubungan sosialnya. Jenis keterampilan pada skema, menunjukkan kemampuan hasil belajar siswa pada saat proses belajar.

Terdapat beberapa teori yang dikemukakan maka disimpulkan bahwa hasil belajar ditandai dengan adanya perubahan perilaku pada dalam diri siswa secara menyeluruh dan mengikuti pembelajaran secara sadar dan bersifat tetap meliputi 3 aspek perubahan perilaku yaitu ada kognitif, psikomotorik dan afektif serta menggambarkan tujuan dari proses pembelajaran. Berdasarkan beberapa uraian diatas, pada penelitian ini membatasi pada hasil belajar siswa ranah kognitif.

2.3.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa

Pelaksanaan dalam proses belajar mengajar dengan tujuan mencapai hasil belajar yang ditargetkan, pencapaian belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor menurut Slameto (2010:54) faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dikelompok menjadi dua yaitu:

1. Faktor internal
 - a. Fisiologis berupa jasmani (kesehatan dan cacat tubuh

- b. lelah
- c. psikologis adalah keadaan diaman psikologis seseorang yang dapat mempengaruhi proses dalam belajar yang meliputi intelengensi atau kecerdasan, perhatian, minat dan bakat, motif, kematangan serta kesiapan. Pembahasan faktor internal dalam penelitian ini, peneliti menelaah lebih jauh mengenai kemandirian mengerjakan tugas di rumah dan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran di sekolah.

2. Faktor eksternal

- a. ditinjau dari keluarga meliputi didikan dari orang tua, hubungan dengan keluarganya, keadaan rumah dan ekonomi dan latar belakang dari segi buadayaanya.
- b. dari segi masyarakat meliputi interaksi siswa dengan masyarakat, teman sebaya dan kehidupan masyarakatnya.

Hasil belajar dipengaruhi oleh adanya dua faktor internal (personal) dan faktor eksternal (lingkungan). Hasil belajar yang dikatakan tercapai tidak terlepas dari adanya usaha yang sungguh-sungguh yang mana hal tersebut dibuktikan meliputi, adanya penugasan dan pengetahuan dalam aspek kehidupan bermasyarakat.

2.4 Penelitian Relevan

Pada dasarnya suatu penelitian tidak beranjak dari nol secara murni, akan tetapi pada umunya ada acuan yang mendasar yaitu penelitian terdahulu dan sejenis. Oleh karena itu, perlu memperhatikan penelitian terdahulu yang ada relevansinya. Dalam hal ini penelitian yang relevan antara lain:

1. Hasil penelitian Hetty Elida (2011), yang berjudul “Pengaruh Keaktifan Dalam Mengerjakan Tugas Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Ips di SMA Negeri 3 Pekanbaru”. Hal ini menunjukkan keaktifan melaksanakan tugas adalah kemauan yang mendorong untuk melakukan kegiatan yang wajib dikerjakan. Keaktifan dalam mengerjakan tugas tersebut nantinya akan mempengaruhi hasil belajar. Persamaan penelitian diatas dengan skripsi penulis yaitu pengaruhnya keaktifan siswa dalam belajar yang berupa mengerjakan tugas. Perbedaan penelitian diatas membandingkan pengaruhnya keaktifan mengerjakan tugas pada hasil belajar siswa sedangkan penulis skripsi mengukur pengaruhnya kemandirian mengerjakan tugas dan keaktifan terhadap hasil belajar siswa.
2. Hasil penelitian Rahma Fitriani (2019), yang berjudul “Pengaruh Kemandirian Siswa Dalam Mengerjakan Tugas Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar”. Hal ini menunjukkan kemandirian melaksanakan tugas adalah kemauan yang mendorong untuk melakukan kegiatan yang wajib dikerjakan. Kemandirian serta bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas ekonomi. Persamaan penelitian diatas dengan skripsi penulis yaitu pengaruhnya kemandirian siswa dalam mengerjakan tugas. Perbedaan penelitian diatas membandingkan pengaruhnya kemandirian siswa dalam mengerjakan tugas. Sedangkan penulis skripsi mengukur pengaruhnya kemandirian dan keaktifan terhadap hasil belajar siswa.

2.5 Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Kemandirian dalam Mengerjakan Tugas Terhadap Hasil Belajar Siswa

Kemandirian siswa dalam mengerjakan tugas adalah kondisi aktifitas sikap yang tidak bergantung pada orang lain, memiliki kemauan serta bertanggung jawab sendiri dalam menyelesaikan masalah/ tugas yang diberikan oleh guru. Kemandirian dalam mengerjakan tugas akan terwujud apabila siswa aktif dalam mengontrol diri dari tugas yang dihadapinya, mengevaluasi kemudian pandai merencanakan dalam pembelajaran yang dilalui. Desmita (2011:185), ada beberapa ciri-ciri kemandirian belajar yaitu, mampu memberi keputusan dan inisiatif untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi, memiliki target untuk menjadi lebih baik, dapat mempertanggung jawabkan atas tindakan yang dilakukan, memiliki pendapat dan penilaian diri serta memiliki sifat percaya diri dalam memenuhi kewajiban sebagai siswa. Kemandirian mengerjakan tugas suatu sikap yang sangat berpengaruh pada kesadaran mengerjakan tugas sendiri dan mempunyai keputusan, pertimbangan yang berhubungan dengan kegiatan belajar diusahakan sendiri sehingga bertanggung jawab sepenuhnya dalam proses belajar (melaksanakan tugas) dan siswa mendapatkan hasil belajarnya tersebut.

2. Pengaruh Keaktifan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa

Keaktifan dalam mengerjakan tugas adalah suatu keadaan dimana siswa aktif dalam belajar dan sikap dari keaktifan dapat berjalan relatif

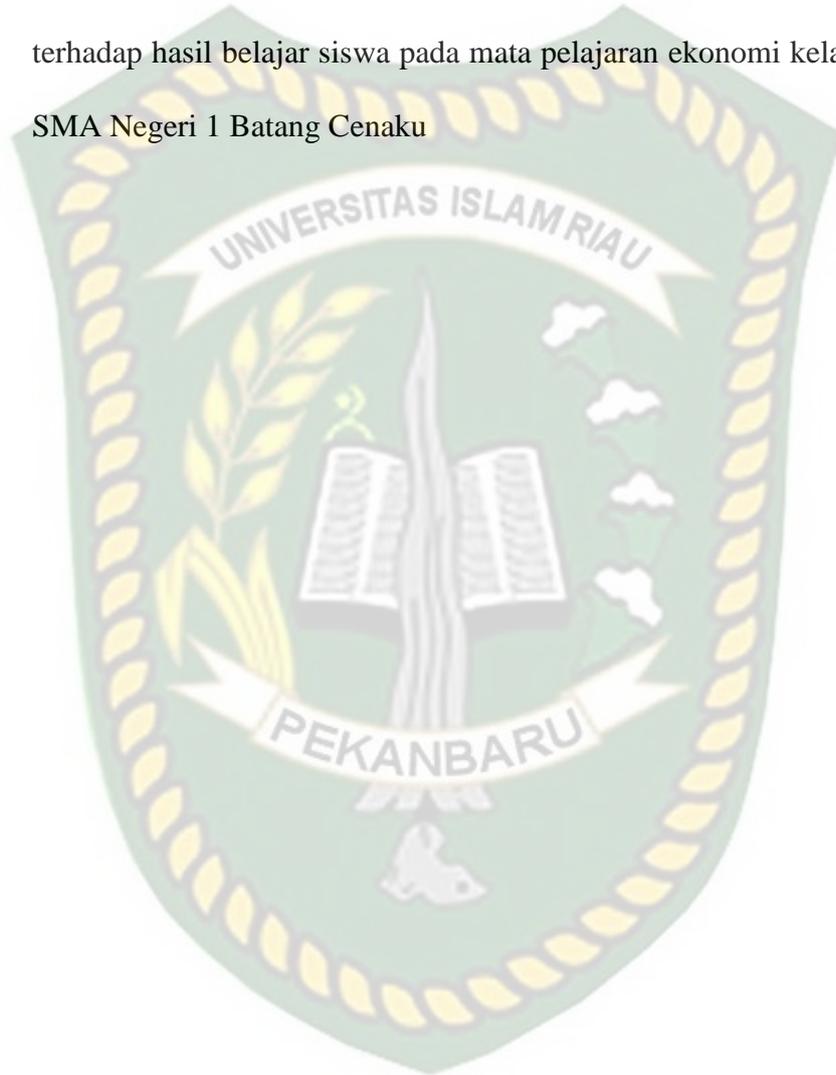
tetap meliputi pemahaman, keterampilan, kecakapan, kebiasaan dan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar. Menurut Sardirman (2000:93) menyatakan, prinsip pembelajaran yang aktif adalah dengan berbuat untuk mengubah tingkah laku, jadi melakukan kegiatan, tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas. Adanya aktivitas dari yang rendah sampai tingkat paling tinggi, aktivitas belajar tergantung pada tujuan intruksional yang siswanya dituntut untuk mencapai tujuan, stimulasi guru dalam memberikan tugas-tugas belajar, karakteristik materi ajar, minat, perhatian, motivasi dan kemampuan belajar siswa tersebut.

Adanya sikap kemandirian mengerjakan tugas dan keaktifan pada proses pembelajaran maka dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Jika siswa memiliki sikap kemandirian melaksanakan tugas dan keaktifan belajar yang tinggi terutama dalam hal mengerjakan tugas akan cenderung lebih mendapatkan harapan yang sesuai dengan keinginan siswa, sedangkan siswa yang kemandirian melaksanakan tugas dan keaktifan belajarnya rendah biasanya akan lebih cenderung pasif dan mencontek hasil pekerjaan temannya.

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kemandirian dalam mengerjakan tugas dan keaktifan belajar. Untuk mempermudah mendapatkan suatu gambaran pada pemikiran penelitian ini, maka dikemukakan dalam kerangka pemikiran pada gambar sebagai berikut:

H2: Terdapat pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI Ips di SMA Negeri 1 Batang Cenaku

H3: Terdapat pengaruh kemandirian mengerjakan tugas dan keaktifan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI Ips di SMA Negeri 1 Batang Cenaku



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang akan disajikan oleh penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:8) penelitian kuantitatif yang merujuk pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data, instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan pada deskriptif untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan variabel tersebut dan mencari hubungan dengan variabel lain (Sugiyono, 2017:35).

Penelitian ini menggunakan metode korelasi. Menurut Arikunto (2013:4) penelitian korelasi ditujukan untuk mengetahui tingkat hubungan dalam dua variabel atau lebih, tanpa ada merubah, menambahkan terhadap data yang memang sudah ada.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Untuk mendapatkan informasi data yang berkaitan dalam penelitian ini, maka penelitian dilakukan pada bulan Januari 2021-Februari 2021 dan untuk tempat penelitian bertempat di SMA Negeri 1 Batang Cenaku yang berlokasi di jalan lintas selatan aur cina, Kecamatan Batang Cenaku, Kabupaten Indragiri Hulu.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Widiyanto (2010:5) menyatakan populasi adalah suatu kelompok atau kumpulan objek atau objek yang akan digeneralisasikan dari hasil penelitian.

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Batang Cenaku dengan jumlah 108 siswa.

Tabel 3.1 Total jumlah populasi Siswa IPS Kelas XI

NO.	KELAS	JUMLAH SISWA
1	XI	36 Siswa
2	XI	36 Siswa
3	XI	36 Siswa
Jumlah		108 Siswa

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2008:118) mengemukakan, sampel merupakan suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi. Teknik penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan random sampling. Menurut Sugiyono (2013:120), teknik random sampling yaitu dimana pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

Dapat disimpulkan dari beberapa pernyataan para ahli bahwa sampel adalah suatu karakteristik yang sebagian dimiliki atau harus benar-benar mewakili populasi. Sampel yang akan dipilih pada penelitian ini yaitu sampel random sampling. Untuk jumlah populasi yang sudah diketahui dapat digunakan rumus slovin dengan menggunakan presisi 95% dan

tingkat kesalahan yang dikehendaki adalah 5% (Riduwan, 2005:65)

$$\text{sebagai berikut: } n = \frac{N}{N(d)^2+1}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d² = Level signifikan yang diinginkan

$$108 = 108 \frac{108}{108 (0,05)^2+1} = 85 \text{ Siswa}$$

Tabel 3.2 Jumlah Sampel Siswa IPS Kelas XI

NO.	SAMPEL	JUMLAH SISWA
1	XI 1	28 Siswa
2	XI 2	28 Siswa
3	XI 3	29 Siswa
Jumlah Sampel		85 Siswa

3.4 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2006:149) menyatakan, Instrumen merupakan alat pada saat waktu penelitian dengan menggunakan suatu metode pengumpulan data. Untuk instrumen ini disusun dengan sejumlah pertanyaan yang nantinya akan dijawab oleh sejumlah siswa dari jumlah sampel yang ditetapkan oleh peneliti sedangkan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini berupa angket tentang kemandirian mengerjakan tugas dan keaktifan terhadap hasil belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Penelitian

Variabel	Indikator	Item Positif	Item Negatif	Jumlah
Kemandirian mengerjakan tugas (Kana dan Endang, 2009:10)	1. Memiliki kepercayaan diri		1,2	2
	2. Berperilaku disiplin	3,4	5,6	4
	3. Memiliki Rasa tanggung jawab	7,8,9,10	11	5
	4. Melakukan Kontrol Diri	12,13,14		3
Keaktifan Belajar (Sudjana, 2012:72)	1. Keikutsertaan siswa dalam melaksanakan proses belajar	1,2	3,4,5	5
	2. Adanya keterlibatan dalam pemecahan masalah	6,7		2
	3. Berani bertanya kepada siswa lain atau guru apabila siswa tidak memahami persoalan yang dihadapi	8,9,10	11	4
	4. Mampu menilai kemampuan dirinya dari hasil belajar yang diperolehnya	12,13,14,15		4
	5. Berusaha mencari informasi atau pengetahuan yang dibutuhkan dalam memecahkan masalah	16,17,18	19	4
Hasil Belajar	Nilai Ulangan Harian			
Jumlah		27	10	37

Skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan untuk acuan dalam menentukan panjang pendeknya interval yang ada pada alat ukur dan untuk pengukurannya akan menghasilkan data kuantitatif. Rating scale adalah

data mentah yang diperoleh berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kuantitatif (Sugiyono, 2010:141). Untuk keperluan pada penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif maka pengukuran skala likert di ukur dengan model rating scale yang telah dimodifikasi dengan jawaban alternatif.

Tabel 3.4 Nilai alternatif skala likert

Positif		Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	Sangat Setuju	Skor
Sangat setuju	4	Sangat setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak setuju	2	Tidak setuju	3
Sangat tidak setuju	1	Sangat tidak setuju	4

Sumber: Modifikasi dari Riduwan (2008:87)

Pada tabel diatas dengan pernyataan positif pemberian skor tertinggi 4, dengan item bentuk tersusun dari yang tertinggi 4 sampai skor terendah 1 sedangkan pernyataan negatif pemberian skor 1, dengan item bentuk tersusun dari yang tertinggi 1 sampai terendah 4, tujuan menggunakan angket dengan model rating scale untuk mengetahui data/informasi dari siswa yang mempunyai kemandirian mengerjakan tugas dan keaktifan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dengan adanya data maka analisis dapat dilakukan berdasarkan tujuan dari penelitian. Teknik pengumpulan data sangat penting untuk dibutuhkan, pada penelitian ini pengumpulan data menggunakan teknik yang sesuai pada tujuan penelitian sebagai berikut:

3.5.1 Wawancara

Hal yang paling utama dilakukan oleh seorang peneliti untuk mendapatkan informasi (tertentu) tentang siswa pada penelitian ini adalah

dengan wawancara pada guru ekonomi. Wawancara adalah teknik pengumpulan data untuk menemukan hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan dapat dilakukan secara terstruktur atau tidak terstruktur (Sugiyono, 2008). Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang kemandirian mengerjakan tugas dan keaktifan, permasalahan pada siswanya.

3.5.2 Angket (kuesioner)

Angket atau kuesioner adalah metode yang dibutuhkan pada saat penelitian dan pada pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan dalam bentuk tertulis kepada responden seputar penelitian dimana data tersebut diolah dan data yang diperoleh dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Angket merupakan daftar pertanyaan yang mencakup semua pertanyaan dan pernyataan yang dibutuhkan untuk memperoleh data baik melalui media surat, telepon dan bertatap muka (Sugiyono, 2008). Dalam penelitian ini disajikan dengan berisi daftar pertanyaan tertutup yang mewakili dari setiap indikator variabel yang telah ditentukan dan harus dijawab oleh responden. Pada saat dilakukan penelitian pada pengukuran variabel dalam pertanyaan tertutup menggunakan skala likert 1-4.

3.5.3 Dokumentasi

Dalam setiap kegiatan formal maupun informal perihal dokumentasi sangat penting sebagai bentuk nyata dalam arsip yang dapat dipertanggung jawabkan. Menurut Sugiyono (2015:329) menyatakan dokumentasi suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku,

arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Peneliti bertujuan dilakukannya dokumentasi untuk mendapatkan data dan informasi yang bersangkutan tentang keadaan siswa bagaimana tingkat kemandirian pada saat melaksanakan tugasnya dan keaktifannya dan hasil belajar siswa yang telah memiliki sikap mandiri dan keaktifan siswa tersebut.

3.6 Uji Coba Instrumen

3.6.1 Uji Validitas

Uji Validitas merupakan alat uji yang digunakan untuk mengukur keakuratan data pada penelitian ini. Tinggi rendahnya hasil uji validitas menunjukkan data yang dikumpulkan tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang diteliti.

Uji validitas pada penelitian ini dengan cara menghitung koefisien korelasi menggunakan teknik korelasi produk moment. Menurut Arikunto (2016: 145),. “Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan instrumen”. Rumus yang digunakan adalah korelasi product moment:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} =Koefisien korelasi tiap item

X= Skor tiap item

Y= Skor seluruh item

N= Jumlah sampel uji coba

Tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat uji validitas digunakan kriteria menurut Guilford (Suherman, 2003) sebagai berikut:

Tabel 3.5 Klasifikasi Validitas

Kriteria	Interpretasi
$0,80 \leq r_{xy} \leq 1,00$	Validitas sangat tinggi
$0,60 \leq r_{xy} < 0,80$	Validitas tinggi
$0,40 \leq r_{xy} < 0,60$	Validitas sedang
$0,20 \leq r_{xy} < 0,40$	Validitas rendah
$r_{xy} < 0,20$	Validitas sangat rendah

Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% berarti skor (butir soal) valid sedang apabila $r_{xy} < r_{tabel}$ maka butir soal tidak valid sekaligus tidak memenuhi persyaratan.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas merupakan pengujian terhadap butir-butir pertanyaan dari angket untuk mengukur konsistensi dari instrumen penelitian. Suatu angket dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten dan hasilnya tidak jauh berbeda. Uji reliabilitas ini diukur melalui reliabilitas angket dalam penelitian ini digunakan rumus cronbach's alpha. Rumusnya sebagai berikut (Arikunto, 2016:152):

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(\frac{1 - \sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas instrumen alpha

k : banyaknya butir soal atau butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$: jumlah varian butir

σ^2_t : varians total

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisa data pada penelitian ini menggunakan metode statistik. Teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil penelitian berupa wawancara, angket dan dokumentasi, dengan cara menganorganisasikan kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan, (Sugiyono, 2010:335). Teknik analisis data pada penelitian ini sebagai berikut:

3.7.1 Analisis Deskriptif

Teknik analisis statistik deskriptif adalah metode dalam menganalisis data dengan menggambarkan data yang sudah dikumpulkan, tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (generalisasi), (Sugiyono, 2014). Analisis deskriptif pada penelitian ini menggunakan hasil tabulasi dari data yang telah diperoleh melalui penelitian. Analisis deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa, kemandirian mengerjakan tugas dan keaktifan belajar siswa. Untuk menghitung persentase responden digunakan rumus sebagai berikut.

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Angka persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah responden penelitian

Untuk mengetahui tingkat kemandirian dalam mengerjakan tugas dan keaktifan belajar terhadap hasil belajar siswa maka peneliti selanjutnya mengkategorikan sebagai berikut:

Tabel 3.6 Kriteria Skor

No.	Tingkat Penguasaan	Kriteria
1.	81%-100%	Sangat baik
2.	61%-80%	Baik
3.	41%-60%	Cukup baik
4.	21%-40%	Tidak baik
5.	0%-20%	Sangat tidak baik

Sumber: Riduwan dan Sunarto (2014:23)

3.7.2 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Jika pengujian statistik normal maka hasilnya digeneralisasikan dan uji ini digunakan untuk mengukur data skala ordinal interval maupun rasio (Arikunto 2010:357). Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji kolmogorov-smirnov dengan taraf signifikan sebesar 0,05. Dan data berdistribusi normal jika signifikan $>5\%$.

3.7.3 Analisis Regresi Berganda

Untuk menentukan pengaruh kemandirian mengerjakan tugas dan keaktifan terhadap hasil belajar siswa digunakan analisis regresi berganda. Regresi berganda adalah salah satu metode statistik yang dapat digunakan untuk memprediksi model dalam bentuk persamaan regresi. Menurut Sugiyono (2014:277) bahwa persamaan regresi linier berganda yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Hasil belajar siswa

α = Koefisien konstanta

b_1, b_2 =Koefisiensi regresi

ε = *Error*

X_1 = Kemandirian mengerjakan tugas

X_2 =Keaktifan belajar siswa

3.7.4 Uji Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menghitung seberapa besar varian variabel terikat dapat dijelaskan pada variabel-variabel independen. Pada hakikatnya nilai R^2 dapat bervariasi antara 0 sampai 1. Semakin dekat R^2 dengan 1, maka semakin tepat regresi untuk meramalkan hasil belajar siswa, dan hal ini menunjukkan keadaan yang sebenarnya. Besarnya uji determinasi dapat menggunakan menghitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

r^2 = Kefesien korelasi

3.7.5 Uji T

Uji t (test) dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan atau tidak dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Apabila t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} berarti terdapat pengaruh

signifikan dari kemandirian mengerjakan tugas dan keaktifan terhadap hasil belajar siswa. Begitu pun sebaliknya, jika t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} berarti tidak ada pengaruh signifikan dari variabel kemandirian mengerjakan tugas dan keaktifan terhadap hasil belajar siswa. Adapun rumus uji t (*test*) (Sugiyono, 2014:250) menggunakan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t : Distribusi t

r : koefisien korelasi

r^2 : Koefesien determinasi

n : jumlah sampel

Pengujian ini dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Apabila nilai probabilitas (sig.) $t < 0,05$, maka hipotesis tidak ditolak, jadi ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu.
- b. Apabila nilai probabilitas (sig.) $t > 0,05$, maka hipotesis ditolak, jadi tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu.

3.7.6 Uji F

Dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan. Jika F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} berarti ada pengaruh signifikan dari variabel kemandirian mengerjakan tugas dan keaktifan terhadap hasil belajar.

Begitu pun sebaliknya, jika F_{hitung} lebih kecil daripada F_{tabel} maka tidak terdapat pengaruh signifikan dari variabel kemandirian mengerjakan tugas, kekatifan terhadap hasil belajar siswa. Menurut Sugiyono (2014:257) untuk menghitung F_{hitung} dengan rumus berikut:

$$F = (R^2/K)/((1 - R^2)/(n - k - 1))$$

Keterangan:

R^2 : koefisien determinasi

k : jumlah variabel bebas

n : jumlah anggota sampel

Pengujian F ini dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas (sig.) $F < 0,05$ (taraf signifikansi 5%, kriteria pengujian dua arah), maka hipotesis tidak ditolak, dengan demikian ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersamaan.
- b. Jika nilai probabilitas (sig.) $F > 0,05$ (taraf signifikansi 5%, kriteria pengujian dua arah), maka hipotesis ditolak, dengan demikian tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersamaan.

3.7.7 Uji Multikolinieritas

Pada pengujian multikolinieritas yaitu untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi linier yang baik tidak adanya terjadi korelasi pada variabel independen. Cara mengetahui ada tidaknya multikolinieritas yaitu dengan

melihat angka pada nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai tolerance. Nilai yang umum menunjukkan adanya multikolinieritas adalah dari nilai tolerance kurang dari 10 yang berarti tidak terdapat multikolinieritas dalam data dan pada nilai VIF lebih dari 10 yang berarti terdapat multikolinieritas dalam data (Ghozali, 2018:108).



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Profil Sekolah

SMA Negeri 1 Batang Cenaku merupakan salah satu sekolah yang diminati di Batang Cenaku. Sekolah ini terletak Jl. Lintas Selatan – Aur Cina, Kecamatan Batang Cenaku.

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Batang Cenaku

Nomor Statistik Sekolah : 301090409001

Akreditasi Sekolah : A

Jumlah Kelas : 14

Kabupaten : Indragiri Hulu

Propinsi : Riau

Alamat Sekolah : Jl. Lintas Selatan – Aur Cina, Kec. Batang Cenaku

Bank/Nomor Giro : Bank BRI Cab. Belilas

Atas Nama : SMAN 1 Batang Cenaku.

4.1.1 Visi Sekolah

“Terwujudnya lingkungan sekolah yang mampu menghasilkan SDM yang berbudi luhur, beriptek dan berimtaq “ dengan indikator :

1. Mutu akademis senantiasa meningkat.
2. Warga sekolah berdisiplin dilandasi imtaq dan berbudaya.
3. Lingkungan sekolah yang kondusif dan terlaksananya program 7 K secara baik.
4. Semua komponen sekolah profesional dalam mengelola KBM.

5. Prestasi olah raga meningkat optimal.

4.1.2 Misi Sekolah

Untuk mencapai visi tersebut perlu dilakukan suatu misi berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas, misi SMA Negeri 1 Batang Cenaku adalah :

1. Menata lingkungan sekolah (7K) dengan menerapkan manajemen partisipatif warga sekolah.
2. Menjalin hubungan kerjasama warga lingkungan dalam rangka pengembangan sekolah.
3. Meningkatkan disiplin siswa dengan menerapkan kartu monitoring tata tertib siswa.
4. Mengoptimalkan pembelajaran dan bimbingan.
5. Menumbuh kembangkan persaingan secara sehat antara sesama warga sekolah
6. Mengikut sertakan Guru mata pelajaran dalam setiap kegiatan MGMP.
7. Melengkapi buku-buku pegangan guru dan buku penunjang pembelajaran.
8. Menumbuhkan penghayatan ajaran agama dan budaya bangsa sebagai sumber kreatifitas dalam bertindak.
9. Melengkapi sarana dan prasarana sekolah sebagai penunjang PBM.
10. Mempersiapkan team olah raga yang tangguh khususnya pada cabang sepak bola dan sepak takraw.

4.1.3 Tujuan Sekolah

Tujuan SMA Negeri 1 Batang Cenaku adalah :

1. Mewujudkan wiyatamandala yang dapat menunjang Proses Pembelajaran di Sekolah agar dapat melahirkan siswa yang kreatif, inovatif, berbudi pekerti luhur serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Berprestasi dibidang olahraga Khususnya pada cabang sepak bola dan sepak takraw
3. Siswa yang tamat dapat diterima di Perguruan Tinggi Negeri.
4. Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang profesional.
5. Memiliki rasa kepedulian yang tinggi terhadap kelestarian lingkungan.

4.2 Sejarah Sekolah

Berdirinya Sekolah SMA N 1 Batang Cenaku di sponsori oleh Tokoh masyarakat di kecamatan Batang Cenaku, yang di komandani oleh Bapak Camat Batang Cenaku yang waktu itu di jabat oleh Bapak Drs. Azizan Fauri. Pada tanggal 2 Agustus 2001 bertempat di kantor camat Batang Cenaku di adakan musyawarah dengan menghasilkan kesepakatan sebagai berikut :

1. Di buka SMU kelas jauh Seberida di Batang Cenaku.
2. Di bentuk panitia SMU kelas jauh seberida.
3. Penerimaan murid baru dilaksanakan mulai tanggal 6 s/d 12 Agustus 2001 di SLTP 3 dan SLTP 4 Seberida.
4. Proses belajar mengajar dilaksanakan di gedung SDN 002 Aur Cina.

Pada tanggal 11 Juni 2002 di negerikan menjadi SMU Negeri 1 Batang Cenaku, berdasarkan Keputusan Bupati Indragiri Hulu Nomor : 120 Tahun 2001 Tanggal 11 Juni 2002 tentang : Pembukaan dan Penegerian Sekolah Kabupaten Indragiri Hulu.

4.3 Gambaran Sarana dan Prasarana

SMA Negeri 1 Batang Cenaku terletak di jalan Jl. Lintas Selatan – Aur Cina, Kecamatan Batang Cenaku, dengan memiliki luas tanah 20.000 m² dan memiliki gedung sebagai berikut:

Tabel 4.1 Ruangan

Jenis Ruang	Jumlah	Ukuran M ²
Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang	4 x 4
Ruang Guru	1 Ruang	4 x 6
Ruang Tata Usaha	1 Ruang	2,5 x 3
Ruang Perpustakaan	1 Ruang	8 x 15
Ruang Labor IPA	1 Ruang	12 x 10
Ruang Labor Bahasa	1 Ruang	12 x 10
Ruang Labor Komputer	1 Ruang	12 x 10
Ruang Konseling	1 Ruang	12 x 10
Ruang UKS	1 Ruang	4 x 5
Ruang Keterampilan	1 Ruang	4 x 5
Ruang Kesenian	1 Ruang	4 x 5
Ruang Organisasi Kesiswaan	1 Ruang	4 x 5
Aula / Tempat Pertemuan	1 Ruang	4 x 5
Tempat Ibadah	1 Ruang	10 x 10
WC	7 Ruang	2 x 12
Gudang	1 Ruang	2 x 12
Tempat Bermain / Olah Raga	1 Ruang	25 x 50
Parkiran Guru	1 Ruang	15 x 15
Parkiran Siswa	1 Ruang	15 x 15

4.4 Jumlah Siswa dan Wali Kelas SMA Negeri 1 Batang Cenaku

Jumlah siswa/I dan wali kelas di SMA Negeri 1 Batang Cenaku 2021/2022 tercatat sebanyak orang yang terdiri dari kelas X, XI dan XII dengan rincian sebagaimana tergambar pada tabel berikut :

Tabel 4.2 Jumlah Siswa SMAN 1 Batang Cenaku

NO	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Wali Kelas
1	X. MIPA 1	19	17	36	Suhartatik, S.Pd
2	X MIPA 2	17	18	35	Ahmad Amin, M.Pd
3	X. IPS 1	19	19	38	Desnila Rosy, S.Pd
4	X IPS 2	18	19	37	Syafiatul Khoiriyah, S.Pd
5	XI. MIPA 1	17	18	35	Nani Sugiarti, S.Pd
6	XI.MIPA 2	15	21	36	Dwi Lis Widarti, S.Pd
7	XI MIPA 3	16	20	36	Siska Yunengsih, S.Pd
8	XI IPS 1	17	19	36	Aswir, S.Pd
9	XI IPS 2	18	18	36	Suryanto, S.Pd
10	XI IPS 3	19	17	36	Isradina, S.Pd
11	XII MIPA 1	16	14	30	Nurhafsiyah Nasution, S.Pd
12	XII MIPA 2	20	13	33	Suwarti, S.Pd
13	XII IPS 1	17	16	33	Uli Jorena, S.Pd
14	XII IPS 2	18	16	34	Hariyani, S.Pd
Jumlah		246	245	491	

4.5 Hasil Penelitian

4.5.1 Hasil Uji Validitas

Data yang diperoleh dari uji instrumen diolah dengan menggunakan aplikasi *SPSS versi 20 for windows*, dan *output* dari SPSS disimpulkan dari hasil validitas sebanyak 37 pernyataan item yang disajikan pada variabel kemandirian dalam mengerjakan tugas dan keaktifan belajar yang valid sebanyak 33 item dan tidak valid sebanyak 4 item berdasarkan $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Instrumen

Kemandirian dalam mengerjakan tugas (X1)			
Item	Correlation R_{hitung}	R_{tabel}	Keputusan
1	0,428	0,482	Tidak Valid
2	0,530	0,482	Valid
3	0,437	0,482	Tidak Valid
4	0,675	0,482	Valid
5	0,649	0,482	Valid
6	0,443	0,482	Tidak Valid
7	0,525	0,482	Valid
8	0,646	0,482	Valid
9	0,558	0,482	Valid
10	0,545	0,482	Valid
11	0,589	0,482	Valid
12	0,571	0,482	Valid
13	0,526	0,482	Valid
14	0,715	0,482	Valid
15	0,611	0,482	Valid
16	0,685	0,482	Valid
17	0,613	0,482	Valid
Keaktifan (X2)			
Item	Correlation R_{hitung}	R_{tabel}	Keputusan
1	0,522	0,444	Valid
2	0,654	0,444	Valid
3	0,585	0,444	Valid
4	0,691	0,444	Valid
5	0,772	0,444	Valid
6	0,092	0,444	Tidak Valid
7	0,500	0,444	Valid
8	0,488	0,444	Valid
9	0,707	0,444	Valid
10	0,559	0,444	Valid
11	0,576	0,444	Valid
12	0,594	0,444	Valid
13	0,604	0,444	Valid
14	0,609	0,444	Valid
15	0,578	0,444	Valid
16	0,568	0,444	Valid
17	0,507	0,444	Valid
18	0,644	0,444	Valid
19	0,585	0,444	Valid
20	0,552	0,444	Valid

Keterangan:

Uji validitas disajikan kepada 38 responden dengan 37 jumlah item pernyataan. Diajukan sebanyak 17 pernyataan, yang valid 14 pernyataan mengenai variabel kemandirian dalam mengerjakan tugas dan 20 pernyataan, valid sebanyak 19 pernyataan yang mengenai keaktifan belajar.

4.5.2 Hasil Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini melihat reliabel pada item pernyataan yang telah validitas semuanya, sehingga jumlah butir soal yang dapat di uji reliabilitas ini sebanyak 33 item pernyataan dengan bantuan program *SPSS V 20*.

Tabel 4.4 Hasil uji reliabilitas

NO.	Variabel	Cronbach's Alpha
1.	Kemandirian dalam mengerjakan tugas	0,072
2.	Keaktifan belajar	0,887

Dapat dilihat alpha pada variabel kemandirian mengerjakan tugas dan keaktifan dengan nilai alpha mengerjakan tugas $0,072 < 0,5$ dan keaktifan belajar $0,887 > 0,5$. Dapat disimpulkan bahwa variabel kemandirian dalam mengerjakan tugas tidak reliabel sedangkan pada variabel keaktifan termasuk reliabel (handal).

4.5.3 Hasil Uji Deskriptif

Pengumpulan data dilakukan di SMAN 1 Batang Cenaku dengan subjek penelitian adalah siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi yang dengan keseluruhan siswa 108 orang. Dimana pada penelitian ini terdiri dari 3 variabel yaitu kemandirian mengerjakan tugas dan keaktifan belajar sebagai variabel bebas (X) dan hasil belajar sebagai variabel terikat (Y), data tentang kemandirian mengerjakan tugas dan keaktifan belajar diperoleh dari jawaban responden

melalui angket yang berjumlah 33 item, sedangkan hasil belajar diperoleh dari nilai ulangan pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS.

Dalam menetapkan skor nilai melalui perhitungan pada angket yang telah disajikan, maka didapatkan persentasenya disesuaikan dengan kriteria yang dikemukakan (Riduwan dan Sunarto 2014:23) sebagai berikut:

- 1) 81%-100% = Sangat baik
- 2) 61%-80% = Baik
- 3) 41%-60% = Cukup baik
- 4) 21%-40% = Tidak baik
- 5) 0%-20% = Sangat tidak baik

4.5.3.1 Analisis Deskriptif Kemandirian Mengerjakan Tugas

Melalui dokumentasi pada data hasil ulangan siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Batang Cenaku yang berjumlah 85 orang siswa. Data tersebut diolah menggunakan program *SPSS V20 for windows* dalam data sebagai berikut: minimum = 32, dan maksimum = 55. Jumlah kelas interval dapat ditentukan dengan rumus $K = 1 + 3,3 \log N$. $K = 1 + 3,3 \log 85$ hasilnya (7). Rentang data $(55 - 32) = 23$. Panjang kelas di peroleh dari rentang data dibagi dengan jumlah kelas $23 : 7 = 4$ untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran. Adapun distribusi skor kemandirian mengerjakan tugas pada mata pelajaran ekonomi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5 Distribusi Variabel Kemandirian dalam Mengerjakan Tugas

Interval	Frekuensi	Persentase %
32-35	8	9,5%

36-39	10	11,7%
40-43	8	9,5%
44-47	16	18,8%
48-51	27	31,7%
52-55	16	18,8%
56-59	0	0%
Total	85	100%

Sumber: Data olahan penelitian 2021

Pada tabel 4.5, menunjukkan frekuensi pada variabel kemandirian dalam mengerjakan tugas paling banyak terletak pada interval 48-51 sebanyak 27 siswa (31,7%) dan yang paling sedikit terletak pada interval 56-59 sebanyak 0 siswa (0%).

Tabel 4.6 Tabulasi Data Variabel Kemandirian Mengerjakan Tugas

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	<55	0	0%	Sangat baik
2.	49-55	36	42,35%	Baik
3.	43-48	25	29,41%	Cukup baik
4.	37-42	14	16,47%	Tidak baik
5.	>37	10	11,77%	Sangat tidak baik
Total		85	100%	

Sumber: Data olahan penelitian 2021

Pada tabel diatas menunjukkan persentase kategori skor kemandirian dalam mengerjakan tugas (perhitungan dapat dilihat pada lampiran nomor 5) di SMA Negeri 1 Batang Cenaku meliputi; sangat baik (0%), baik (42,35%), cukup baik (29,41%), tidak baik (16,47), dan sangat tidak baik (11,77%). Berdasarkan data diatas disimpulkan bahwa kemandirian dalam mengerjakan tugas di SMA Negeri 1 Batang Cenaku masih belum tinggi.

Kemandirian mengerjakan tugas pada penelitian ini dengan menggunakan 4 indikator yaitu : memiliki kepercayaan diri, berperilaku disiplin, memiliki rasa tanggungjawab dan melakukan kontrol diri. Dari indikator kemandirian mengerjakan tugas dikembangkan menjadi 14 item pernyataan yang disebarkan pada 85 responden dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7 Memiliki kepercayaan diri

Pernyataan	SS		S		TS		STS		N
	F	%	F	%	F	%	F	%	
1. Saya mengerjakan PR atau tugas sekolah selalu meminta bantuan orang lain	5	5,88	12	14,11	39	45,88	29	34,11	85
2. Saya tidak percaya dengan jawaban yang telah saya peroleh sehingga saya mencontek jawaban teman	5	5,88	14	16,46	37	43,52	29	34,11	85
Total	10	5,88	26	15,28	76	44,7	58	34,11	

Sumber: Data olahan hasil penelitian 2021

Tabel 4.7 menunjukkan hasil tanggapan responden pada variabel kemandirian mengerjakan tugas dengan indikator memiliki kepercayaan diri yang menyatakan sangat setuju sebanyak 10 (5,88), setuju 26 (15,28), tidak setuju 76 (44,7) dan sangat tidak setuju 58 (34,11). Berdasarkan perhitungan pada indikator adanya kepercayaan diri dapat dilihat pada lampiran nomor 7 yang berada pada kategori baik sebesar 76,76%

Tabel 4.8 Berperilaku disiplin

Pernyataan	SS		S		TS		STS		N
	F	%	F	%	F	%	F	%	
3. Walaupun tugas dikumpulkan minggu depan, sampai dirumah, saya langsung mengerjakan tugas sampai selesai	39	45,88	35	41,17	10	11,76	1	1,17	85
4. Saya berusaha mengumpulkan tugas ekonomi tepat waktu	43	50,58	39	45,88	3	3,52	0	0	85
5. Saya suka mengulur waktu dalam mengerjakan tugas ekonomi	6	7,05	18	21,17	42	49,41	19	22,35	85
6. Saya tidak percaya bahwa mengumpulkan tugas ekonomi tepat waktu akan mempengaruhi hasil belajar	5	5,88	16	18,82	35	41,17	29	34,11	85
Total	93	27,34	108	31,76	90	26,46	49	14,40	

Sumber: Data olahan 2021

Tabel 4.7 menunjukkan hasil tanggapan responden pada variabel kemandirian mengerjakan tugas dengan indikator memiliki sikap disiplin yang menyatakan sangat setuju sebanyak 93 (27,34), setuju 108 (31,76), tidak setuju 90 (26,46) dan sangat tidak setuju 49 (14,40). Berdasarkan perhitungan pada indikator adanya sikap disiplin pada siswa dapat dilihat pada lampiran nomor 7 yang berada pada kategori baik sebesar 77,86%.

Tabel 4.9 Memiliki rasa tanggung jawab

Pernyataan	SS		S		TS		STS		N
	F	%	F	%	F	%	F	%	
7. Saya bersemangat mengerjakan tugas ekonomi walaupun sulit sekalipun karena mengerjakan tugas ekonomi adalah kewajiban	47	55,29	27	31,76	11	12,94	0	0	85
8. Ketika teman mengajak untuk tidak mengumpulkan tugas, saya tetap memilih mengumpulkannya karena tugas merupakan poin tambahan	53	62,35	28	32,94	3	3,52	1	1,17	85
9. Walaupun saya jenuh saya tetap mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	39	45,88	36	42,35	9	10,58	1	1,17	85
10. Apabila ada tugas atau soal ekonomi yang sulit saya akan berusaha untuk memecahkan masalah sendiri tanpa menyalin jawaban dari teman saya	41	48,23	32	37,64	12	14,11	0	0	85
11. Saya malas dalam mengerjakan tugas ekonomi lebih baik saya menyalin jawaban teman saya	4	4,70	9	10,58	37	43,52	35	41,17	85
Total	184	43,29	132	31,05	72	16,93	37	8,70	

Sumber: Data olahan 2021

Tabel 4.9 menunjukkan hasil tanggapan responden pada variabel kemandirian mengerjakan tugas dengan indikator memiliki rasa tanggung jawab yang menyatakan sangat setuju sebanyak 184 (43,29), setuju 132 (31,05), tidak setuju 72 (16,93) dan sangat tidak setuju 37 (8,70). Berdasarkan perhitungan pada indikator adanya rasa tanggung jawab pada siswa dapat dilihat pada lampiran nomor 7 yang berada pada kategori sangat baik sebesar 82,82%.

Tabel 4.10 Melakukan kontrol diri

Pernyataan	SS		S		TS		STS		N
	F	%	F	%	F	%	F	%	
12.Saya membaca materi dan mencoba mengerjakan soal-soal atau tugas ekonomi supaya lebih memahaminya	44	51,76	33	38,82	7	8,23	1	1,17	85
13. Saya percaya pada diri sendiri bahwa saya akan berhasil dalam mengerjakan tugas ekonomi dengan syarat mempunyai tekad	31	36,47	41	48,23	12	14,11	1	1,17	85
14. Jika saya mengalami kendala dalam mengerjakan tugas ekonomi yang diberikan oleh guru, saya berusaha mencari penjelasan yang lebih luas dari berbagai sumber	51	60	29	34,11	5	5,88	0	0	85
Total	126	49,41	109	40,38	24	9,40	2	0,78	

Sumber: Data olahan 2021

Tabel 4.10 menunjukkan hasil tanggapan responden pada variabel kemandirian mengerjakan tugas dengan indikator siswa dapat melakukan kontrol diri yang menyatakan sangat setuju sebanyak 126 (49,41), setuju 109 (40,38), tidak setuju 24 (9,40) dan sangat tidak setuju 2 (0,78). Berdasarkan perhitungan pada indikator adanya siswa melakukan kontrol diri dapat dilihat pada lampiran nomor 7 yang berada pada kategori sangat baik sebesar 84,60%.

Tabel 4.11 Distribusi keseluruhan variabel kemandirian mengerjakan tugas

No.	Indikator	Skor	Kategori
1.	Memiliki kepercayaan diri	76,76%	Baik
2.	Berperilaku disiplin	77,86%	Baik
3.	Memiliki rasa tanggung jawab	82,82%	Sangat baik
4.	Melakukan kontrol diri	84,60%	Sangat baik
	Rata-rata	80,51%	Baik

Berdasarkan pada tabel 4.11 diatas menunjukkan bahwa persentase variabel kemandirian mengerjakan tugas secara keseluruhan sebesar 80,51% berada pada kategori baik. Dalam hal ini variabel kemandirian mengerjakan tugas pada siswa SMAN 1 Batang Cenaku pada kategori sangat baik.

4.5.3.2 Analisis Deskriptif Keaktifan belajar

Melalui dokumentasi pada data hasil ulangan siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Batang Cenaku yang berjumlah 85 orang siswa. Data tersebut diolah menggunakan program *SPSS V20 for windows* dalam data sebagai berikut: minimum= 43, dan maksimum= 76. Jumlah kelas interval dapat ditentukan dengan rumus $K = 1 + 3,3 \log N$. $K = 1 + 3,3 \log 85$ hasilnya adalah (7). Rentang data $(76 - 43) = 33$. Panjang kelas di peroleh dari rentang data dibagi

dengan jumlah kelas $33:7= 5$ untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran. Adapun distribusi skor keaktifan pada mata pelajaran ekonomi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Data Variabel Keaktifan

Nilai Siswa	Frekuensi	Persentase %
43-47	2	2,4%
48-52	14	16,4%
53-57	11	13%
58-62	14	16,5%
63-67	17	20%
68-72	24	28,2%
73-77	3	3,5%
Total	85	100%

Sumber: Data olahan hasil penelitian 2021

Pada tabel 4.12, menunjukkan frekuensi pada variabel keaktifan paling banyak terletak pada interval 68-72 sebanyak 24 siswa (28,2%) dan yang paling sedikit terletak pada interval 43-47 sebanyak 2 siswa (2,4%).

Tabel 4.13 Tabulasi Data Variabel Keaktifan

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	<74	1	1,17%	Sangat baik
2.	66-74	34	40%	Baik
3.	58-65	23	27,05%	Cukup baik
4.	50-57	19	22,35%	Tidak baik
5.	>50	8	9,43%	Sangat tidak baik
Total		85	100%	

Sumber: Data olahan hasil penelitian 2021

Pada tabel diatas menunjukkan persentase kategori skor keaktifan (perhitungan dapat dilihat pada lampiran nomor 5) di SMA Negeri 1 Batang

Cenaku meliputi; sangat baik (1,17%), baik (40%), cukup baik (27,05%), tidak baik (22,35), dan sangat tidak baik (9,43%). Berdasarkan data diatas disimpulkan bahwa keaktifan di SMA Negeri 1 Batang Cenaku masih belum tinggi.

Keaktifan belajar pada penelitian ini terdapat 5 indikator yaitu: keikutsertaan siswa dalam melaksanakan proses belajar, adanya keterlibatan dalam pemecahan masalah, berani bertanya kepada siswa lain atau guru apabila siswa tidak memahami persoalan yang dihadapi dan mampu menilai kemampuan dirinya dari hasil belajar yang diperolehnya. Dari variabel keaktifan belajar dikembangkan menjadi 19 item pernyataan yang disebarakan pada responden dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.14 Keikutsertaan siswa dalam melaksanakan proses belajar

Pernyataan	SS		S		TS		STS		N
	F	%	F	%	F	%	F	%	
1. Saya meluangkan waktu saya untuk belajar	4	4,70	12	14,11	47	55,29	22	25,88	85
2.Saya belajar meskipun tidak ada tugas atau pun ulangan mata pelajaran ekonomi	27	31,76	48	56,47	9	10,58	1	1,17	85
3. Menetapkan tujuan belajar ekonomi tidak perlu dilakukan	0	0	13	15,29	42	49,41	30	35,29	85
4. Saya tidak berusaha melaksanakan rencana kegiatan belajar ekonomi saya dengan sebaik mungkin	2	2,35	14	16,47	36	42,35	33	38,82	85

5. Ketika jam pelajaran ekonomi kosong saya menggunakan waktu tersebut untuk bersenda gurau dan bermain dengan teman-teman	5	5,88	19	22,35	34	40	27	31,76	85
Total	38	8,93	106	24,93	168	39,52	113	26,58	

Sumber: Data olahan 2021

Tabel 4.14 menunjukkan hasil tanggapan responden pada variabel keaktifan belajar siswa dengan indikator keikutsertaan siswa dalam melaksanakan proses belajar yang menyatakan sangat setuju sebanyak 38 (8,93), setuju 106 (24,93), tidak setuju 168 (39,52) dan sangat tidak setuju 113 (26,58). Berdasarkan perhitungan pada indikator keikutsertaan siswa dalam melaksanakan proses belajar dapat dilihat pada lampiran nomor 7 yang berada pada kategori baik sebesar 71,74%.

Tabel 4.15 Adanya keterlibatan dalam pemecahan masalah

Pernyataan	SS		S		TS		STS		N
	F	%	F	%	F	%	F	%	
6.Saya merasa bangga dengan keterlibatan saya dalam pencapaian kegiatan belajar ekonomi	34	40	41	48,23	9	10,58	1	1,17	85
7.Saya menyempurnakan pendapat yang dikemukakan oleh temannya	29	34,11	44	51,76	11	12,94	1	1,17	85

Total	63	37,05	85	49,99	20	11,76	2	1,17	
-------	----	-------	----	-------	----	-------	---	------	--

Sumber: Data olahan 2021

Tabel 4.15 menunjukkan hasil tanggapan responden pada variabel keaktifan belajar siswa dengan indikator adanya keterlibatan dalam pemecahan masalah yang menyatakan sangat setuju sebanyak 63 (37,05), setuju 85 (49,99), tidak setuju 20 (11,76) dan sangat tidak setuju 2 (1,17). Berdasarkan perhitungan pada indikator adanya keterlibatan dalam pemecahan masalah dapat dilihat pada lampiran nomor 7 yang berada pada kategori baik sebesar 80,73%.

Tabel 4.16 Berani bertanya kepada siswa lain atau guru apabila siswa tidak memahami persoalan yang dihadapi

Pernyataan	SS		S		TS		STS		N
	F	%	F	%	F	%	F	%	
8. Setiap ada permasalahan dalam belajar ekonomi, saya akan bertanya kepada guru	37	43,52	46	54,11	1	1,17	1	1,17	85
9. Setiap ada kesempatan bertanya tidak saya sia-siakan, selain menambah point keaktifan juga menambah pengetahuan	38	44,70	37	43,52	10	11,76	0	0	85
10. Setiap ada permasalahan dalam memahami materi pelajaran ekonomi, saya bertanya kepada teman yang lebih	38	44,70	44	51,76	3	3,52	0	0	

paham										
11. Ketika guru memberi kesempatan untuk bertanya, maka kesempatan itu saya biarkan saja walaupun ada point tambahan dari setiap pertanyaan	2	2,35	17	20	38	44,70	28	32,94	85	
Total	115	22,63	114	42,34	52	15,28	29	8,52		

Sumber: Data olahan 2021

Tabel 4.16 menunjukkan hasil tanggapan responden pada variabel keaktifan belajar siswa dengan indikator siswa berani bertanya kepada siswa lain atau guru apabila siswa tidak memahami persoalan yang dihadapi, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 115 (22,63), setuju 114 (42,34), tidak setuju 52 (15,28) dan sangat tidak setuju 29 (8,52). Berdasarkan perhitungan pada indikator siswa berani bertanya kepada siswa lain atau guru apabila siswa tidak memahami persoalan yang dihadapi dapat dilihat pada lampiran nomor 7 yang berada pada kategori sangat baik sebesar 84,7%.

Tabel 4.17 Mampu menilai kemampuan dirinya dari hasil belajar yang diperolehnya

Pernyataan	SS		S		TS		STS		N
	F	%	F	%	F	%	F	%	
12.Saya memeriksa kemajuan belajar ekonomi secara periodik	33	38,82	45	52,94	7	8,23	0	0	85

13. Untuk mengetahui sejauh mana penguasaan materi ekonomi, saya mengerjakan soal latihan dari LKS	36	42,35	39	45,88	10	11,76	0	0	85
14. Saya membandingkan cara belajar saya dengan cara belajar teman sekelas saya	39	45,88	23	27,05	18	21,17	5	5,88	85
15. Ketika ulangan telah selesai saya melakukan evaluasi dengan cara mengulas kembali pembelajaran ekonomi dalam buku catatan khusus saya	31	36,47	46	54,11	8	9,41	0	0	85
Total	139	40,88	153	44,99	43	12,64	5	1,47	

Sumber: Data olahan 2021

Tabel 4.17 menunjukkan hasil tanggapan responden pada variabel keaktifan belajar siswa dengan indikator siswa mampu menilai kemampuan dirinya dari hasil belajar yang diperolehnya, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 139 (40,88), setuju 153 (44,99), tidak setuju 43 (12,64) dan sangat tidak setuju 5 (1,47). Berdasarkan perhitungan pada indikator siswa mampu menilai kemampuan dirinya dari hasil belajar yang diperolehnya, dapat dilihat pada lampiran nomor 7 yang berada pada kategori sangat baik sebesar 81,32%.

Tabel 4.18 Berusaha mencari informasi atau pengetahuan yang dibutuhkan dalam pemecahan masalah

Pernyataan	SS		S		TS		STS		N
	F	%	F	%	F	%	F	%	
16. Saya mencari sumber	37	43,52	39	45,88	9	10,58	0	0	85

pengetahuan belajar di perpustakaan untuk menyempurnakan kegiatan belajar ekonomi									
17. Saya rajin membaca buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran ekonomi	31	36,47	44	51,76	10	11,76	0	0	85
18. Ketika saya belajar, meminjam buku catatan ekonomi teman untuk disalin dan dipelajari dengan tekun	39	45,88	42	49,41	4	4,70	0	0	85
19. Saya malas bertanya kepada guru atau teman walaupun materi sulit	31	36,47	46	54,11	8	9,41	0	0	85
Total	138	40,58	171	50,29	31	9,11	0	0	

Sumber: Data olahan 2021

Tabel 4.18 menunjukkan hasil tanggapan responden pada variabel keaktifan belajar siswa dengan indikator siswa berusaha mencari informasi atau pengetahuan yang dibutuhkan dalam memecahkan masalah, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 138 (40,58), setuju 171 (50,29), tidak setuju 31 (9,11) dan sangat tidak setuju 0 (0). Berdasarkan perhitungan pada indikator siswa berusaha mencari informasi atau pengetahuan yang dibutuhkan dalam memecahkan masalah, dapat dilihat pada lampiran nomor 7 yang berada pada kategori baik sebesar 63,23%.

Tabel 4.19 Frekuensi secara keseluruhan pada variabel keaktifan belajar

No	Indikator	Skor	Kategori
1.	Keikutsertaan siswa dalam melaksanakan proses belajar	71,74%	Baik
2.	Adanya keterlibatan dalam pemecahan masalah	80,73%	Baik
3.	Berani bertanya kepada siswa lain atau guru apabila siswa tidak memahami persoalan yang dihadapi	84,7%	Sangat baik
4.	Mampu menilai kemampuan dirinya dari hasil belajar yang diperolehnya	81,32%	Sangat baik
5.	Berusaha mencari informasi atau pengetahuan yang dibutuhkan dalam memecahkan masalah	63,23%	Baik
	Rata-rata	76,34%	Baik

4.5.3.3 Analisis Deskriptif Hasil Belajar

Melalui dokumentasi pada data hasil ulangan siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Batang Cenaku yang berjumlah 85 orang siswa. Data tersebut diolah menggunakan program *SPSS V20 for windows* dalam data sebagai berikut: minimum= 25, dan maksimum= 90. Jumlah kelas interval dapat ditentukan dengan rumus $K = 1 + 3,3 \log N$. $K = 1 + 3,3 \log 85$ hasilnya adalah (7). Rentang data $(90 - 25) = 65$. Panjang kelas di peroleh dari rentang data dibagi dengan jumlah kelas $65 : 7 = 10$ untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran. Diketahui nilai ulangan harian merupakan hasil dari belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas IX IPS di SMAN 1 Batang Cenaku tahun ajaran 2021 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.20 Tabulasi Frekuensi Hasil Belajar Kelas XI IPS

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	>86	1	1,17%	Sangat baik

2.	74-86	32	37,70%	Baik
3.	62-73	26	30,60%	Cukup baik
4.	50-61	25	29,36%	Tidak baik
5.	<50	1	1,17%	Sangat tidak baik
Total		85	100%	

Sumber: Data olahan hasil penelitian 2021

Pada tabel diatas menunjukkan persentase kategori skor hasil belajar (perhitungan dapat dilihat pada lampiran nomor 5) di SMA Negeri 1 Batang Cenaku meliputi; sangat baik (1,17%), baik (37,70%), cukup baik (30,60%), tidak baik (29,36), dan sangat tidak baik (1,17%). Berdasarkan data diatas disimpulkan bahwa hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Batang Cenaku masih belum tinggi.

4.5.4 Hasil Uji Normalitas

Uji menguji normalitas dapat melihat pada nilai *Kolmogrov-Smirnov* data yang berdistribusi normal jika signifikansinya lebih besar 0,05, dengan melihat tabel dibawah ini:

Tabel 4.21 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	10,88767156
Most Extreme Differences	Absolute	,104
	Positive	,046
	Negative	-,104
Kolmogorov-Smirnov Z		,957
Asymp. Sig. (2-tailed)		,318

a. Test distribution is Normal

b. Calculated from data.

Sumber : Data Olahan SPSS V20

Dari tabel diatas maka disimpulkan bahwa pernyataan kemandirian mengerjakan tugas (X1) dan keaktifan belajar (X2), Dari tabel uji normaitas diatas dapat disimpulkan bahwa pernyataan dari variabel kemandirian mengerjakan tugas (X1) dan Keaktifan belajar (X2), berdistribusi normal karena nilai signifikansi seluruh variabel lebih besar dari 0,05.

4.5.5 Hasil Uji Regresi Berganda

Analisis regresi pada penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh kemandirian dalam mengerjakan tugas dan keaktifan belajar terhadap hasil belajar siswa secara simultan dan parsial. Pengujian secara parsial dengan menggunakan uji T dan simultan uji F. Hasil uji regresi antara kemandirian mengerjakan tugas dan keaktifan belajar terhadap hasil belajar sebagai berikut:

Tabel 4.22 Regresi berganda variabel kemandirian mengerjakan tugas dan keaktifan belajar terhadap hasil belajar

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	37,258	9,667		3,854	,000
1 Kemandirian	,298	,304	,165	,981	,330
Keaktifan	,275	,245	,188	1,123	,265

a. Dependent Variable: Hasil belajar(Y)

Sumber : Data Olahan SPSS V20

Dari tabel 4.22 diatas dapat disusun secara persamaan regresi sebagai berikut: $Y=37.258+0.298X_1+0.275X_2$.

Koefesien regresi berganda bertanda (+), yang artinya adanya kenaikan pada variabel *independent* akan diikuti dari variabel *dependent*, dari persamaan regresi pada tabel diatas dapat diketahui sebagai berikut:

- b. Konstanta (a) = 37.258, jika kemandirian mengerjakan tugas dan keaktifan belajar pada penelitian ini sama dengan nol, maka hasil belajar (Y) sebesar 37.258.
- c. Koefesien regresi (b₁)= 0.298, jika variabel kemandirian mengerjakan tugas naik satu satuan, maka terjadi kenaikan Y sebesar 0.298 satuan (variabel hasil belajar naik sebesar 0.298).
- d. Keofesien regresi (b₂)= 0.275, jika variabel keaktifan belajar naik satu satuan, maka yang terjadi kenaikan variabel Y sebesar 0.275 satuan (variabel hasil belajar naik sebesar 0.275).

4.5.6 Hasil Uji Determinasi

Tabel 4.23 Determinasi (R²) model summary

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,334 ^a	,111	,090	11,020

a. Predictors: (Constant), Keaktifan(X2),Kemandirian(X1)

Sumber : Data Olahan SPSS V20

Pada tabel 4.23 menunjukkan pada R determinasi model summary sebesar $0,111 \times 100\%$ atau 11,1% hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel kemandirian mengerjakan tugas dan keaktifan belajar secara simultan terhadap variabel hasil belajar adalah sebesar 11,1% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel kemandirian dalam mengerjakan dan keaktifan.

4.5.7 Hasil Uji T (Secara Parsial)

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji t dengan kategori:

- a. Apabila nilai probabilitas (sig.) $t < 0,05$ (taraf signifikansi 5%, kriteria pengujian dua arah), maka hipotesis tidak ditolak, jadi ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu.
- b. Apabila nilai probabilitas (sig.) $t > 0,05$ (taraf signifikansi 5%, kriteria pengujian dua arah), maka hipotesis ditolak, jadi tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu.

Tabel 4.24 Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	37,258	9,667		3,854	,000
1 Kemandirian(X1)	,298	,304	,165	,981	,330
Keaktifan(X2)	,275	,245	,188	1,123	,265

a. Dependent Variable: Hasil belajar(Y)

Sumber : Data Olahan SPSS V20

1. Variabel kemandirian mengerjakan tugas

Dapat nilai t_{hitung} 0,981

Diketahui $n = 85$ maka $df = n - k - 1 = 85 - 2 - 1 = 82$

Uji t yang digunakan adalah uji dua sisi dengan signifikansi 0,05 hasil diperoleh

untuk t_{tabel} adalah 1.667

Nilai t_{hitung} (0,981) < t_{tabel} (1.667) maka H_0 diterima dan H_a ditolak yaitu tidak adanya pengaruh kemandirian mengerjakan tugas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMAN 1 Batang Cenaku.

2. Variabel keaktifan belajar

Diperoleh nilai t_{hitung} 1,123

Diketahui $n = 85$ maka $df = n - k - 1 = 85 - 2 - 1 = 82$

Uji t yang digunakan adalah uji dua sisi dengan signifikansi 0,05 hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} adalah 1.667

Nilai t_{hitung} (1,123) < t_{tabel} (1.667) maka H_0 diterima dan H_a ditolak yaitu tidak adanya pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMAN 1 Batang Cenaku.

4.5.8 Hasil Uji F (Secara Simultan)

Perhitungan dengan menggunakan uji F secara simultan dengan menggunakan program SPSS V 20 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas (sig.) $F < 0,05$ (taraf signifikansi 5%, kriteria pengujian dua arah), maka hipotesis tidak ditolak, dengan demikian ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersamaan.
- b. Jika nilai probabilitas (sig.) $F > 0,05$ (taraf signifikansi 5%, kriteria pengujian dua arah), maka hipotesis ditolak, dengan demikian tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersamaan.

Diperoleh F_{hitung} dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.25 Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1246,100	2	623,050	5,131	,008 ^b
	Residual	9957,477	82	121,433		
	Total	11203,576	84			

a. Dependent Variable: Hasil belajar(Y)

b. Predictors: (Constant), Keaktifan(X2), Kemandirian(X1)

Sumber : Data Olahan SPSS V20

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan F_{hitung} 5,131 dengan tingkat kepercayaan 95% $\alpha=5\%$ df (n-k) yaitu $85-2=83$ (n yaitu jumlah responden dan k yaitu jumlah variabel independent) dengan hasil pada uji F_{tabel} adalah 3.11.

Maka F_{hitung} 5,131 > F_{tabel} 3,11, dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak dalam variabel kemandirian mengerjakan tugas dan keaktifan belajar secara keseluruhan ada pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

4.5.9 Uji Multikolinieritas

Pada uji multikolinieritas ini bertujuan untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel bebas lainnya, pada pengujian ini ada atau tidaknya anatar variabel dapat diketahui dari program SPSS versi 20. Analisis multikolinieritas jika terpenuhi nilai VIF dan koefisien korelasi antar variabel yang telah ditetapkan.

Tabel 4.26 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	37,258	9,667		3,854	,000	

Kemandirian	,298	,304	,165	,981	,330	,385	2,597
Keaktifan	,275	,245	,188	1,123	,265	,385	2,597

a. Dependent Variable: Hasil belajar

Sumber : Data Olahan SPSS V20

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai VIF kemandirian mengerjakan tugas (X1), keaktifan belajar (X2) adalah $2,579 < 10$ dan nilai tolerance value $0,385 > 0,1$ maka data tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

4.6 Pembahasan Penelitian

4.6.1 Pengaruh Kemandirian dalam Mengerjakan Tugas Terhadap Hasil Belajar

Dari hasil pengujian data yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa pada variabel kemandirian dalam mengerjakan tugas tidak adanya pengaruh yang signifikansi terhadap variabel hasil belajar siswa. Dari hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa signifikansi dari uji t_{hitung} sebesar $0,981 < t_{tabel} 1,667$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak dan secara parsial variabel kemandirian dalam mengerjakan tugas tidak adanya pengaruh terhadap variabel hasil belajar siswa. Sedangkan pada analisis data bahwa signifikansi uji f_{hitung} sebesar $5,131 < t_{tabel} 3,11$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak dan secara simultan variabel kemandirian dalam mengerjakan tugas terdapat adanya pengaruh terhadap variabel hasil belajar siswa. Untuk hasil uji regresi berganda yaitu $Y=37.258+0.298X_1+0.275X_2$. Dan untuk uji determinasi sebesar 11,1%. Pada indikator kemandirian dalam mengerjakan tugas menunjukkan kategori frekuensi yang paling banyak terdapat pada indikator ke 4 (empat) yaitu melakukan kontrol diri dengan skor (84,60%) sangat baik, dalam hal ini siswa dapat mengendalikan dan tetap tenang dalam memecahkan masalah dan indikator terendah dalam

variabel ini yaitu pada indikator ke 1 (satu) memiliki kepercayaan diri dengan skor (76,76) baik, dalam hal ini menunjukkan kepercayaan pada diri sendiri akan berhasil dalam mengerjakan tugas ekonomi dengan syarat mempunyai tekad belajar yang tinggi dan tidak mudah bergantung pada bantuan orang lain. Pada penelitian variabel kemandirian mengerjakan tugas kelas XI SMAN 1 Batang Cenaku dinyatakan baik dengan skor nilai 80,51% yaitu siswa masih perlu adanya motivasi atau dukungan untuk meningkatkan kemandiriannya dalam mengerjakan tugas agar tidak bergantung dengan bantuan orang lain dan untuk mendapatkan hasil belajar yang diharapkan.

Menurut Sumahamijaya (2001:26) bahwa kemandirian melaksanakan tugas sebagai adanya hak dan kewajiban yang dimiliki siswa, dapat menentukan nasibnya sendiri, tidak mudah bergantung terhadap orang lain, mampu bertanggung jawab atas tindakan diri sendiri, mampu membuang perilaku yang merugikan diri sendiri serta amanah dalam melaksanakan kegiatannya secara baik. Sedangkan pendapat dari Suryadi dalam Tugianto (2014:80) menyatakan siswa yang kemandiriannya tinggi akan selalu berusaha bertanggung jawab terhadap kemajuan prestasi akademik, mampu mengatur diri sendiri, memiliki inisiatif tinggi serta memiliki dorongan atau motivasi yang kuat untuk meningkatkan prestasinya.

Dapat disimpulkan melalui uji deskriptif variabel kemandirian mengerjakan tugas kelas XI SMAN 1 Batang Cenaku dinyatakan baik dengan skor nilai 80,51% dan belum mencapai hasil belajar yang maksimal. Sedangkan uji t secara parsial bahwa pada analisis data variabel kemandirian dalam mengerjakan tugas

tidak berpengaruh terhadap variabel hasil belajar siswa. Tetapi pada analisis data variabel kemandirian mengerjakan tugas pada uji f secara simultan terdapat pengaruh terhadap hasil belajar.

4.6.2 Pengaruh Keaktifan Terhadap Hasil Belajar

Dari hasil pengujian data yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa pada variabel keaktifan tidak adanya pengaruh yang signifikan terhadap variabel hasil belajar siswa. Dari hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa signifikansi dari uji t_{hitung} sebesar $1,123 < t_{tabel} 1,667$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak dan secara parsial variabel keaktifan tidak adanya pengaruh terhadap variabel hasil belajar siswa. Sedangkan pada analisis data bahwa signifikansi uji f_{hitung} sebesar $5,131 < t_{tabel} 3,11$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak dan secara simultan variabel keaktifan terdapat adanya pengaruh terhadap variabel hasil belajar siswa. Untuk hasil uji regresi berganda yaitu $Y=37.258+0.298X_1+0.275X_2$. Dan untuk uji determinasi sebesar 11,1%. Dalam hal ini dapat diketahui dari tabel 4.12 tentang distribusi keaktifan, menunjukkan rentan nilai paling banyak berada pada interval 68-72 dengan jumlah responden 24 (28,2%). Pada indikator keaktifan menunjukkan kategori frekuensi yang paling banyak terdapat pada indikator ke 4 (empat) yaitu berani bertanya kepada siswa lain atau guru apabila siswa tidak memahami persoalan yang dihadapi dengan skor (84,7%) sangat baik, dalam hal ini jika siswa tidak mampu memahami persoalan yang dihadapi, siswa berani untuk bertanya kepada teman sebangku yang lebih paham ataupun dengan guru dan indikator terendah dalam variabel ini yaitu pada indikator ke 5 (lima) berusaha mencari informasi atau pengetahuan

yang dibutuhkan dalam memecahkan masalah dengan skor (63,23) baik, dalam hal ini menunjukkan seorang siswa jika mengalami kendala, siswa mempunyai inisiatif untuk mencari berbagai sumber pengetahuan atau informasi yang dibutuhkan dalam permasalahan dalam belajar. Pada penelitian variabel keaktifan kelas XI SMAN 1 Batang Cenaku dinyatakan baik dengan skor nilai 76,34% yaitu siswa masih perlu adanya latihan dalam kegiatan pembelajaran dimana seorang siswa diharuskan lebih banyak aktif pada saat proses belajar untuk mendapatkan hasil belajar yang diharapkan.

Menurut Siregar dan Nara (2010:106) bahwa keaktifan belajar dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan potensi yang dimiliki oleh peserta didik, sehingga peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang dimiliki oleh peserta didik. Sedangkan menurut Ulun (2013:12) bahwa keaktifan belajar adalah kegiatan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah maupun di luar sekolah yang menunjang keberhasilan hasil belajar siswa yang diharapkan. Jadi pada keaktifan belajar adalah upaya peserta didik dalam mengembangkan potensi diri melalui kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar. Apabila siswa yang memiliki keaktifan belajar dengan tingkat tinggi, akan berusaha inisiatif tinggi dan berusaha melibatkan dirinya dalam proses pelaksanaan proses belajar baik dalam hal memecahkan masalah, berani bertanya, mampu menilai dirinya sendiri dari hasil belajar yang diperolehnya serta memiliki keyakinan kuat terhadap kemajuan pencapaian hasil belajar yang diharapkan.

Dapat disimpulkan melalui uji deskriptif variabel keaktifan kelas XI SMAN 1 Batang Cenaku dinyatakan baik dengan skor nilai 76,34% dan belum mencapai hasil belajar yang maksimal. Sedangkan uji t secara parsial bahwa pada analisis data variabel keaktifan tidak berpengaruh terhadap variabel hasil belajar siswa. Tetapi pada analisis data variabel keaktifan mengerjakan tugas pada uji f secara simultan terdapat pengaruh terhadap hasil belajar.

4.6.3 Pengaruh Kemandirian dalam Mengerjakan Tugas dan Keaktifan Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil dari pada penelitian dengan judul pengaruh kemandirian dalam mengerjakan tugas dan keaktifan belajar terhadap hasil belajar siswa di SMAN 1 Batang Cenaku. Pada analisis variabel kemandirian mengerjakan tugas dan keaktifan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Dari analisis data yang telah diolah menunjukkan bahwa signifikansi melalui uji F hitung sebesar $5,131 > F_{\text{tabel}} 3,11$, maka secara simultan kemandirian mengerjakan tugas dan keaktifan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa maka H_a ditolak dan H_o diterima. Hal ini dapat menjadin acuan untuk lebih meningkatkan hasil belajar yang diperoleh dan diharapkan dapat meningktkan mutu pendidikan.

Hasil penelitian ini sesuai yang dikemukakan menurut Tugianto (2014:32) kemandirian dalam mengerjakan tugas dapat dilihat dari hasil belajar dari ulangan harian siswa yang diberikan oleh guru. Jika setiap menanamkan sikap kemandirian dalam melaksanakan tugas maka akan memperoleh prestasi belajar yang diharapkan oleh siswa dan guru. Kemandirian dalam melaksanakan tugas

akan meningkatkan sikap berusaha mengerjakan tugas secara individu tanpa harus meminta bantuan orang lain dan siswa akan lebih tekun, ulet, memiliki kepercayaan diri serta memiliki rasa bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas. Siswa yang memiliki tingkat kemandirian mengerjakan tugas tidak mudah terpengaruh pada lingkungan sekitar sehingga dapat mencapai prestasi hasil belajar yang diharapkan dan lebih baik, karena pada dasarnya kemandirian mengerjakan tugas dapat mempengaruhi hasil belajar. Siswa yang memiliki kemandirian mengerjakan tugas akan lebih cenderung aktif pada pembelajaran, sedangkan siswa yang memiliki kemadiriannya rendah akan terlihat kurang aktif saat pembelajaran.

Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif dari kemandirian mengerjakan tugas terhadap hasil belajar siswa. Dapat diartikan bahwa semakin tinggi kemandirian mengerjakan tugas maka akan semakin tinggi pula hasil belajar. Sebaliknya semakin rendah kemandirian mengerjakan tugas maka akan semakin rendah pula hasil belajar ekonomi yang didapat oleh siswa, siswa yang mandiri memiliki ciri yang mendukung dalam keberhasilan belajarnya terutama dalam hal mengerjakan tugas.

Dapat disimpulkan hasil dari data penelitian dengan variabel kemandirian mengerjakan tugas dan keaktifan berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Heri Tugianto (2014) dengan hasil penelitian terdapat pengaruh antara keaktifan dan kemandirian dalam mengerjakan tugas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu SMP Negeri 1 Siak Hulu.

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan pada hasil dari pada penelitian dan pembahasan penelitian dengan judul pengaruh kemandirian dalam mengerjakan tugas dan keaktifan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Batang Cenaku yang diolah data dari angket dan nilai dari ulangan harian siswa maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya pengaruh dari penelitian dengan variabel pengaruh kemandirian dalam mengerjakan tugas terhadap hasil belajar siswa memiliki signifikan melalui uji t yaitu dengan $t_{hitung} 0,981 < t_{tabel} 1.667$, sedangkan pada variabel keaktifan terhadap hasil belajar tidak ada pengaruh yang signifikan yaitu dengan $t_{hitung} 1,123 < t_{tabel} 1.667$ maka H_a ditolak dan H_o diterima terlihat pada data Koefesien determinasi sebesar 33,4%.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh bahwa variabel kemandirian dalam mengerjakan tugas dan keaktifan terhadap hasil belajar siswa menunjukkan bahwa signifikansi melalui uji F_{hitung} sebesar $5,131 > F_{tabel} 3,11$ maka secara simultan mempunyai pengaruh H_a diterima dan H_o ditolak.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang diperoleh maka dapat disimpulkan:

1. Kemandirian tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IX Ips di SMA Negeri 1 Batang Cenaku.
2. Keaktifan tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IX Ips di SMA Negeri 1 Batang Cenaku.

3. Kemandirian dalam mengerjakan tugas dan keaktifan secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IX di SMA Negeri 1 Batang Cenaku.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan pada kesimpulan diatas, maka terdapat saran-saran secara umum yang dapat peneliti jabarkan yaitu bertujuan untuk mengembangkan dan mengoptimalkan kemandirian dalam mengerjakan tugas dan keaktifan yang menjadi peran penting dalam keberhasilan siswa, baik disekolah maupun dilingkungan sekitar siswa, disarankan kepada pihak sekolah terutama kepada seorang pendidik agar lebih memperhatikan dan mengevaluasi siswa agar lebih meningkatkan hasil belajar yang lebih baik dan optimal.

1. Bagi siswa; sangat membutuhkan upaya peningkatan hasil belajar yang lebih giat, tidak mudah terpengaruh dengan lingkungan sekitar, lebih mandiri dan inisiatif dalam proses pembelajaran serta berusaha untuk selalu percaya diri.
2. Bagi pihak sekolah; untuk mengembangkan sekolah yang lebih baik lagi dan hasil belajar siswa yang lebih tinggi, hendaknya menumbuhkembangkan dan meningkatkan kemandirian dalam mengerjakan tugas dan keaktifan siswa pada pembelajaran dengan cara memberikan dan mengadakan program bimbingan studi sehingga siswa memiliki kepercayaan diri dan mendapatkan hasil belajar yang tinggi.

3. Bagi peneliti selanjutnya; diharapkan agar dapat mengambil teori-teori lain yang menyatakan bahwa kemandirian dalam mengerjakan tugas dan keaktifan belajarnya berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dan peneliti selanjutnya mencari lokasi penelitian yang menyediakan jasa bimbingan belajar.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 2004. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Sinar Baru Algesindo.
- A.M, Sardiman. 2000. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- A.M, Sardiman.. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Anitah, dkk. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi.. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi.. 2016. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Desmita. 2011. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dimiyati dan Mujiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Tugianto, Heri. 2014. *Pengaruh Keaktifan dan Kemandirian dalam Mengerjakan Tugas Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu SMP Negeri 1 Siak Hulu Tahun Ajaran 2014/2015*.
- Ihsana El Khuluqo. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi Nilai-Nilai Spriritualitas dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Kana Hidayati dan Endang Listyani. *Pengembangan Instrumen Kemandirian Belajar Mahasiswa*.-

(<https://.uny.ac.id/situs/default/files/penelitian/Kana%20hidayati,%20M.pd./Pengembangan%20Instrumen.pdf> yang diakses 8 November 2020 pada pukul 13:30 Wib)

- Khairunnisa dkk. 2015. *Keefektifan Pembelajaran Kooperatif Problem Solving Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Ips*. Yogyakarta: Jurnal Pendidikan.
- Martinis, Yamin. 2010. *Srategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gaung Persada Pers.
- Mustari, Mohamad. 2011. *Nilai Karakter*. Yogyakarta: Laksbang Pressindo.
- Riduwan. 2004. *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan. 2005. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru dan Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan dan Sunarto. 2014. *Pengantar Statistika untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Siregar, Eveline dan Nara, Hartini. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. 2013. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Suherman, E. 2003. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Bandung: Jica Upi
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhabbin. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ulun. 2013. *Pembelajaran Aktif: Teori dan Asessment*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang No.20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Uno, Hamzah B. 2010. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Widiyanto, B. 2010. *Populasi dan Sampel Penelitian*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.